



# Laporan Kinerja

**Triwulan I Tahun 2024**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**





### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024.

Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian triwulan I tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBPBAT Sukabumi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kinerja BBPBAT Sukabumi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana tertuang pada Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 ini dan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja, sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi ini.

Sukabumi, April 2024

Kepala Balai Besar Perikanan  
Budidaya Air Tawar Sukabumi

Fernando S. Piadarak, S.St.Pi, M.Pi





## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Kepala BBPBAT Sukabumi pada bulan Januari 2024 di Jakarta, maka telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BBPBAT Sukabumi yaitu 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dengan 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun alokasi anggaran yang ditetapkan kepada BBPBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar **Rp25.249.464.000,-** (Dua Puluh Lima Miliar Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan I Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp8.343.349.101,-** (Delapan Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Seratus Satu Rupiah) atau (12,86%) dari total Pagu Anggaran tahun 2024.

Pengukuran kinerja di BBPBAT Sukabumi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja Tahun 2024 dari 27 (Dua Puluh Tujuh) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKU yang telah ditetapkan di BBPBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2024. Pada periode Triwulan I Tahun 2024, capaian nilai per Sasaran Kegiatan BBPBAT Sukabumi adalah sebesar 119,28%. Dari 27 IKU yang telah ditetapkan, sebanyak 10 IKU telah mencapai target bahkan ada beberapa yang melebihi target, sedangkan 17 IKU belum dilakukan pengukuran capaian.

### A. Indikator Kinerja yang capaiannya mencapai dan melebihi target:

- **IKU ke-1: Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)** dengan capaian sebesar **20,35%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)** dengan capaian sebesar **40,29%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)** dengan capaian sebesar **26,87%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-5: Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen)** dengan capaian sebesar **10,69%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)** dengan capaian sebesar **111,43%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)** dengan capaian sebesar **67,05%** dari target tahunan yang ditetapkan;



- **IKU ke-13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)** dengan capaian sebesar **130%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-19: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar **125%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-24: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar **116,28%** dari target tahunan yang ditetapkan;
- **IKU ke-27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar **125%** dari target tahunan yang ditetapkan.

B. Indikator Kinerja yang capaiannya belum dilakukan pengukuran:

- **IKU ke-2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen);**
- **IKU ke-6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen);**
- **IKU ke-7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen);**
- **IKU ke-8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen);**
- **IKU ke-9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen);**
- **IKU ke-10: Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen);**
- **IKU ke-14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen);**
- **IKU ke-15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks);**
- **IKU ke-16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);**
- **IKU ke-17: Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);**
- **IKU ke-18: Nilai PM SAKIP lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
- **IKU ke-20: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
- **IKU ke-21: Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
- **IKU ke-22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);**
- **IKU ke-23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);**
- **IKU ke-25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);**
- **IKU ke-26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai).**





Berdasarkan hasil evaluasi kinerja periode triwulan I tahun 2024 dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAT Sukabumi sampai dengan akhir periode triwulan I tahun anggaran 2024 secara umum telah memenuhi target. Ini menunjukkan tidak adanya kendala dan permasalahan yang signifikan. Pencapaian ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui kerja keras dan harmoni pada kegiatan pendukung IKU serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian terhadap IKU yang belum mencapai target. Peningkatan capaian kinerja pada setiap kegiatan perlu mendapat perhatian khusus agar pencapaian kinerja dapat lebih optimal pada periode perhitungan selanjutnya. Serta, untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya, sehingga tercapainya efisiensi penggunaan sumber daya pada pelaksanaan pemenuhan target-target kegiatan yang telah ditargetkan.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan untuk akselerasi dan meningkatkan realisasi target kinerja di Satker BBPBAT Sukabumi kedepan adalah (i) meningkatkan komunikasi dengan stakeholder untuk menyiapkan usulan kelompok penerima bantuan, (ii) melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa terkait kegiatan teknis; (iii) melakukan perbaikan terhadap beberapa prasarana dan sarana yang mengalami kerusakan; (iv) menambah fasilitas laboratorium; (v) meningkatkan koordinasi dengan penyuluh dan pemerintah daerah untuk mempercepat identifikasi kelompok penerima bantuan yang layak dan sudah terdaftar pada aplikasi KUSUKA; (vi) meningkatkan promosi terhadap layanan yang dimiliki melalui media sosial, dan *website*.





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN .....	1
1.3. TUGAS DAN FUNGSI.....	2
1.4. KERAGAMAN SDM BBP BAT SUKABUMI .....	3
1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDIDAYA.....	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA.....	6
BAB II .....	7
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024 .....	7
2.2. PENETAPAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2024 .....	10
2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024.....	18
BAB III .....	22
AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	22
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	25
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBP BAT Sukabumi.....	25
A. IKU 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah).....	25
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan 29	
A. IKU 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen).....	29
B. IKU 3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen) .....	34
C. IKU 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen) .....	35
D. IKU 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor) .....	37
E. IKU 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen).....	43
F. IKU 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen).....	47
G. IKU 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen) .....	48
H. IKU 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen) .....	52







I. IKU 10: Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).....	53
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan .....	53
J. IKU 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).....	53
3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-5): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan.....	55
K. IKU 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)...	55
L. IKU 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).....	57
3.2.5. Sasaran Kegiatan (SK-6): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi.....	59
A. IKU 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegasi KUSUKA (Persen) .....	59
B. IKU 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)..	65
B. IKU 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai).....	67
C. IKU 17: Presentase Penyelesaian LHP BKP Atas Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	69
D. IKU 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	69
E. IKU 19: Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen).....	70
F. IKU 20: Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	72
G. IKU 21: Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai) .....	73
H. IKU 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	73
I. IKU 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	74
J. IKU 24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen) .....	76
K. IKU 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks).....	78
L. IKU 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai) .....	79
M. IKU 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen).....	80
<b>3.3. KINERJA ANGGARAN.....</b>	<b>81</b>
<b>3.4. EFISIENSI ANGGARAN .....</b>	<b>83</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>84</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
<b>4.1. KESIMPULAN .....</b>	<b>84</b>
<b>4.2. RENCANA AKSI .....</b>	<b>84</b>
<b>4.3. REKOMENDASI .....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pegawai BBPBAT Menurut Status dan Golongan Triwulan I Tahun 2024.....	3
Tabel 2. Kondisi ASN BBPBAT berdasarkan Pendidikan dan Profesi Triwulan I Tahun 2024.....	4
Tabel 3. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024.....	14
Tabel 4. Capaian Sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan I Tahun 2024.....	22
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja 1 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	26
Tabel 6. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Setara Lingkup DJPB.....	29
Tabel 7. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB.....	29
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 2 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	30
Tabel 9. Penerima Bantuan UPR periode Triwulan I Tahun 2024.....	31
Tabel 10. Benih ikan air tawar yang diproduksi dan disalurkan sebagai bantuan ke masyarakat.....	34
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja 3 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	34
Tabel 12. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB.....	35
Tabel 13. Calon induk ikan air tawar yang diproduksi dan disalurkan sebagai bantuan ke masyarakat.....	35
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja 4 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	36
Tabel 15. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB.....	36
Tabel 16. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	37
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja 5 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	38
Tabel 18. Sebaran Penjualan Calon Induk Per Komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	39
Tabel 19. Data Distribusi Calon Induk sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	40
Tabel 20. Stockopname/ketersediaan Induk dan Calon Induk sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	42
Tabel 21. Capaian PNBP Hasil Penjualan Ikan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	42
Tabel 22. Realisasi Anggaran Kegiatan Produksi Calon Induk sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	43
Tabel 23. Daftar Hasil Penetapan Penerima Bantuan Bioflok.....	43
Tabel 24. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya ikan Nila/Lele Sistem Bioflok.....	45
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja 6 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	46
Tabel 26. Bimbingan Teknis yang dilakukan eksternal s/d periode Triwulan I Tahun 2024.....	47
Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja 7 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	48





Tabel 28. Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias .....	49
Tabel 29. Hasil Penetapan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias .....	49
Tabel 30. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya Ikan Hias.....	50
Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja 8 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 .....	50
Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja 9 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	52
Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja 10 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	53
Tabel 34. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	53
Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja 11 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	54
Tabel 36. Realisasi Anggaran Kegiatan Pengujian Pakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024	54
Tabel 37. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	55
Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja 12 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	55
Tabel 39. Jenis Pengujian dan Jumlah Sampel .....	56
Tabel 40. Realisasi Anggaran Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Sampel sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	57
Tabel 41. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan I, T,A 2024.....	57
Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja 13 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	58
Tabel 43. Target dan Realisasi Sampel AMR (per Matriks Sampel) .....	58
Tabel 44. Realisasi Anggaran Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Sampel sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	59
Tabel 45. Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias.....	60
Tabel 46. Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana UPR.....	60
Tabel 47. Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Bioflok .....	61
Tabel 48. Bantuan Benih dan Calon Induk Ikan .....	62
Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja 14 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	65
Tabel 50. Capaian Indikator Kinerja 15 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	66
Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 16 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	68
Tabel 52. Nilai Dokumen Wilayah Bebas Korupsi.....	68
Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja 17 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	69
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja 18 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	70
Tabel 55. Capaian Indikator Kinerja 19 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	70
Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja 20 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	72
Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja 21 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	73
Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja 22 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	74
Tabel 59. Capaian Indikator Kinerja 23 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	75
Tabel 60. Judul Pemberitaan Perikanan Budidaya dengan Tone Netral dan Positif selama Triwulan I (Periode Bulan Januari s.d Maret) Tahun 2024.....	76
Tabel 61. Capaian Indikator Kinerja 24 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	78
Tabel 62. Capaian Indikator Kinerja 25 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024.....	79





Tabel 63. Capaian Indikator Kinerja 26 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 ..... 80  
Tabel 64. Capaian Indikator Kinerja 27 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 ..... 80  
Tabel 65. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 ..... 81  
Tabel 66. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran periode Triwulan I Tahun Anggaran 2023 dan 2024 ..... 82  
Tabel 67. Efisiensi Anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan I Tahun 2024 ..... 83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi..... 3

Gambar 2. Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024.....12

Gambar 3. Penetapan Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024..... 13

Gambar 4. *Screenshot* NPSS Kinerja Triwulan I Tahun 2024 ..... 20

Gambar 5. *Screenshot* Daftar Hasil Capaian IKU BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 ..... 21

Gambar 6. Data Rekapitulasi Capaian PNBP DJPB periode Triwulan I Tahun 2024..... 27

Gambar 7. *Screenshot* Realisasi Pendapatan BBPBAT Sukabumi periode Januari-Maret 2024 ...28

Gambar 8. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan UPR..... 33

Gambar 9. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok ..... 47

Gambar 10. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan hias52

Gambar 11. *Screenshot* Data Capaian IKU 19 ..... 71

Gambar 12. *Screenshot* Realisasi Belanja BBPBAT Sukabumi Periode Triwulan I Tahun 2024.....82







## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang harus disampaikan dalam mengukur tingkat pencapaian kinerja suatu instansi atau lembaga sebagai wujud pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BBPBAT Sukabumi sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2024, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan akhir periode triwulan I tahun 2024, kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi triwulan I tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi ini menginformasikan *input*, *output*, *outcome*, dan *benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun Januari sampai dengan Maret Tahun 2024.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 yaitu: (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBPBAT Sukabumi kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi pada triwulan I tahun 2024; dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.



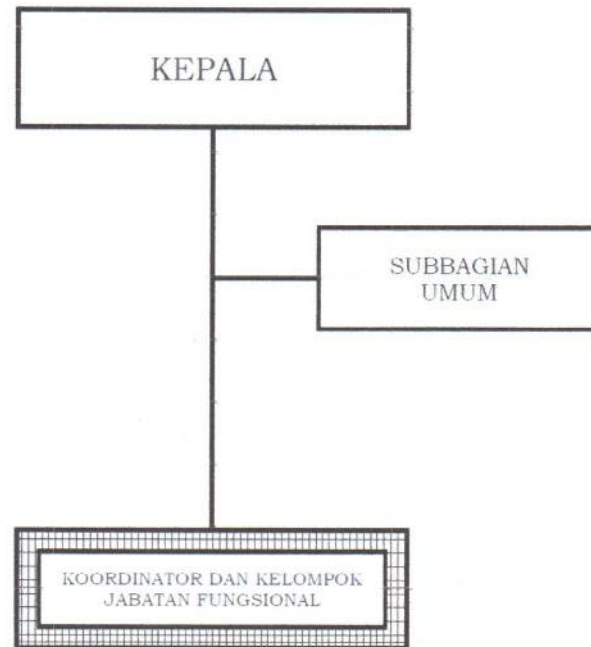
### 1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Tawar Sukabumi, mempunyai tugas: Melaksanakan Uji Terap Teknik dan Kerjasama, Pengelolaan Produksi, Pengujian Laboratorium, Mutu Pakan, Residu, Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Bimbingan Teknis dan Pengelolaan Sistem Informasi di Bidang Perikanan Budidaya Tawar.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan dibidang perikanan budidaya tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.





Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

#### 1.4. Keragaman SDM BBPBAT Sukabumi

Pada triwulan I tahun 2024 jumlah pegawai bertambah 14 orang sebagai PPPK sehingga jumlah pegawai berjumlah 96 orang. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pegawai BBPBAT Menurut Status dan Golongan Triwulan I Tahun 2024

No	Status	Golongan / Ruang						Jumlah
		X	VII	IV	III	II	I	
1	PNS	-	-	13	57	10	-	80
2	CPNS	-	-	-	-	-	-	-
3	PPPK	6	5	5	-	-	-	16
Jumlah		6	5	5	57	10	-	96

Berdasarkan pendidikan formal, 96 orang pegawai terbanyak dicapai oleh pegawai yang berpendidikan SMA /SLTA (35 orang), diikuti oleh sarjana Strata I/D4 (29 orang), Sarjana S2 (19 orang), Sarjana Muda/D3 (13 orang), dan S3 (1 orang). Untuk data selengkapnya disajikan pada tabel 2.



Tabel 2. Kondisi ASN BBP BAT berdasarkan Pendidikan dan Profesi Triwulan I Tahun 2024

No	Profesi	Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Struktural								
	Kepala Balai		1						1
	Kelompok Tata Usaha		1	2	1	9			13
	Kelompok Uji Terap Teknik dan Kerjasama		2	1		1			4
	Kelompok Pengujian dan Dukungan Teknis			3		7			10
2	Fungsional								
	Pengawas	1	8	9	1	10			29
	PHPI		6	3	2				11
	Pustakawan								0
	Pranata Humas				1	1			2
	Pranata Komputer				1				1
	Arsiparis			1	1				2
	Pranata Keuangan			1		1			2
	Pengelola Keuangan APBN		1		1				2
	Analisis Akuakultur			6					6
	Pengelola Kesehatan Ikan		1	3					4
	Teknisi Akukultur Terampil					2			2
	Teknisi Akuakultur Pemula						3		3
	Teknisi Kesehatan Ikan Terampil					2			2
	Teknisi Kesehatan Ikan Pemula						2		2
Jumlah		1	20	29	12	34			96

### 1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya

Indonesia mempunyai potensi lahan perikanan budidaya sangat besar dan dapat digunakan untuk memproduksi sepanjang tahun. Total potensi luas lahan perikanan budidaya sebesar 17,91 juta hektar, terdiri dari budidaya laut sebesar 12,12 juta hektar, budidaya air payau sebesar 2,96 juta hektar, dan budidaya air tawar sebesar 2,83 juta hektar (KKP, 2019). Pemanfaatannya hingga saat ini baru 11,32 persen. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah di bawah 25 persen, sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budidaya air tawar dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya air tawar harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.





Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu permasalahan internal dan eksternal.

- a. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi: (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal; (vi) implementasi cara budidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.
- b. Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan.

Demikian juga dengan kondisi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan lahan keseluruhan sebesar 25,6 Ha, hingga saat ini pemanfaatan lahan untuk perkolaman sebesar 49,06%, lahan resapan 11,71%, kawasan hijau 11,71%, dan gedung bangunan 13,59%. Pemanfaatan lahan sudah dilakukan secara maksimal Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mengoptimalkan potensi perikanan budidaya yang ada. Permasalahan internal yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dan juga perlunya peningkatan kompetensi SDM sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu juga terdapat permasalahan eksternal seperti perubahan iklim, lingkungan dan ketersediaan air yang semakin menurun baik secara kuantitas maupun kualitas dikarenakan banyaknya bangunan perumahan di hulu sumber air yang saat ini digunakan.



### 1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. ***Ikhtisar Eksekutif***, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBPBAT Sukabumi selama kurun waktu Januari – Maret 2024;
2. ***Bab I Pendahuluan***, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAT Sukabumi serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAT Sukabumi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj;
3. ***Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja***, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAT Sukabumi pada Tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Tahun 2024, penetapan kinerja BBPBAT Sukabumi serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAT Sukabumi;
4. ***Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan***, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAT Sukabumi serta evaluasi dan analisis kinerja triwulan I tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran;
5. ***Bab IV Penutup***, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.





## BAB II

## PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

## 2.1. Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Kebijakan Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2020 – 2024 adalah mengembangkan program dan kegiatan untuk tercapainya Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya Tahun 2020 – 2024 adalah: (i) Teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) Sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) Keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; dan (iv) Berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar.

Oleh karena itu, guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BBP BAT Sukabumi menetapkan visi, misi dan tujuan perikanan budidaya sebagai berikut:

**A. Visi**

Visi merupakan cita-cita luhur yang ingin dicapai dan menyangkut kemana BBP BAT Sukabumi ini akan dibawa dan diarahkan sehingga dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif.

Visi ini merupakan suatu keinginan masa depan yang memuat cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi dalam kurung waktu tertentu dengan target capaian yang terukur. Visi BBP BAT Sukabumi mengacu pada visi yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu:

***“Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budidaya yang Sejahtera dan Sumber Daya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.***

Selanjutnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya telah melakukan penyesuaian visi yang ditetapkan sebagai berikut:



***“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.***

Dengan visi tersebut diharapkan dapat terwujud pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang dapat memberikan nilai tambah pada produk perikanan budidaya sehingga memiliki daya saing tinggi dengan tetap melakukan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.

#### **B. Misi**

Misi merupakan cita-cita suatu instansi/lembaga, untuk mewujudkan hal tersebut maka memerlukan langkah-langkah yang harus ditempuh. Hal ini dituangkan dalam pernyataan Misi yang sering dikenal dengan NAWACITA IV. Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan Misi ke-2, yaitu ***“Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”***. Misi utama DJPB di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis DJPB, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi memiliki misi yang integral dengan DJPB. Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BBPBAT Sukabumi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan sebagai berikut:







1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air tawar terhadap perekonomian sector perikanan budidaya nasional:
  - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan;
  - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBAT Sukabumi, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BBPBAT Sukabumi sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Berdasarkan hal tersebut, maka Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) sasaran kegiatan dengan masing-masing IKU sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 1) Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah).
2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 2) Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen);
  - 3) Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen);
  - 4) Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen);
  - 5) Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor);
  - 6) Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Pesren);
  - 7) Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (persen);
  - 8) Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen).
  - 9) Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen);
  - 10) Persentase Progres Operasional Pusat Produksi benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).
3. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 11) Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).



4. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 12) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen);
  - 13) Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).
5. Sasaran Kegiatan 5: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 14) Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen);
  - 15) Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks);
  - 16) Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
  - 17) Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 18) Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai);
  - 19) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 20) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai) (nilai);
  - 21) Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);
  - 22) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 23) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 24) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 25) Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);
  - 26) Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai);
  - 27) Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen).

## 2.2. Penetapan Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024 telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 5 (Lima) sasaran kegiatan (SK) yang





ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024 untuk semua SK berjumlah 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Utama. Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (Panel Instrument) yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BBPBAT Sukabumi.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi yang kemudian diperjanjikan dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya bulan Januari tahun 2024 terhadap 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kerja Utama (IKU) untuk mewujudkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang harus dicapai. Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Kepala Balai Besar (Eselon II) selaku pihak pertama dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala BBPBAT Sukabumi (Gambar 2 dan 3). Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, dibuat matriks keselarasan antara target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi yang ditetapkan pada bulan Januari tahun 2024 dengan Indikator Kinerja pada Renstra BBPBAT Sukabumi 2020-2024 (Tabel 3).

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**  
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Besar Perikanan  
Budi Daya Air Tawar Sukabumi



Tb. Haeru Rahayu



Fernando Jongguran Simanjuntak

Gambar 2. Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Sotker BBPBAT Sukabumi	1. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	1.590.081.000
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
	4. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
	5. Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (ekor)	167.638
	6. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	75
	7. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	80
	10. Persentase progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	60
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	
23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)		80
24. Persentase Jumlah Pembentahan Netral dan Positif Terhadap total Pembentahan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)		> 86
25. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)		4
26. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)		75
27. Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)		80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3. Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan	11. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
4. Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan	12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
	13. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
5. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi	14. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (indeks)	85
	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Sotker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)	82
	19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	93,76
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	86

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3.859.888.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan ikan	1.234.433.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.575.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	744.370.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	11.835.773.000
<b>Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi Tahun 2024</b>		<b>25.249.464.000</b>

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua: Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Pihak Pertama: Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi

Tb. Haeru Rahayu  
Fernando Jongguran Simanjuntak

Gambar 3. Penetapan Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024



Tabel 3. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja BBP BAT Sukabumi Tahun 2024

IK	Renstra	PK	Keterangan	
1	Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	Rp1.396.315.000	Rp1.590.081.000	Adanya penurunan PNBPN nilai yang ditetapkan antara nilai Renstra dan PK merupakan upaya penyesuaian terhadap perubahan harga pada PP 85 tahun 2021 tentang PNBPN KKP ( <i>single tarif</i> )
2	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	15 Paket	75%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	22.151.811 Ekor	75%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
5	Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	198.128 Ekor	167.638 Ekor	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
6	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	35 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya





IK	Renstra	PK	Keterangan	
7	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
8	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	10 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
9	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	180 Ton	80%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
10	Persentase progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	-	60%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
11	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
12	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	5.904 Sampel	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
13	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya



IK	Renstra	PK	Keterangan	
14	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91%	Adanya penambahan IKU baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
15	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)	75	85	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	75	76	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100%	100%	Kegiatan ini selaras antara Renstra BBPBAT Sukabumi dan Perjanjian Kinerja yang ditugaskan pada tahun 2024
18	Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)	-	82	Adanya perubahan cara perhitungan, dari yang sebelumnya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Evaluasi SAKIP sesuai Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, berubah menggunakan LKE sesuai Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021
19	Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	75%	80%	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya





IK	Renstra	PK	Keterangan	
20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	90	93,76	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
21	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	88	86	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li><li>• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan barang/jasa di BBPBAT Sukabumi</li></ul>
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li><li>• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan BMN di BBPBAT Sukabumi</li></ul>
24	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	> 86%	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li><li>• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional Humas di</li></ul>



IK	Renstra	PK	Keterangan	
			BBPBAT Sukabumi	
25	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen PB</li><li>• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi Pengelola kepegawaian di BBPBAT Sukabumi</li></ul>
26	Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	-	75	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li><li>• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan kearsipan di BBPBAT Sukabumi</li></ul>
27	Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li><li>• Penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan layanan perkantoran di BBPBAT Sukabumi</li></ul>

### 2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IKU.





Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
- b. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
- c. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
- d. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BBPBAT Sukabumi sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id”;
- e. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

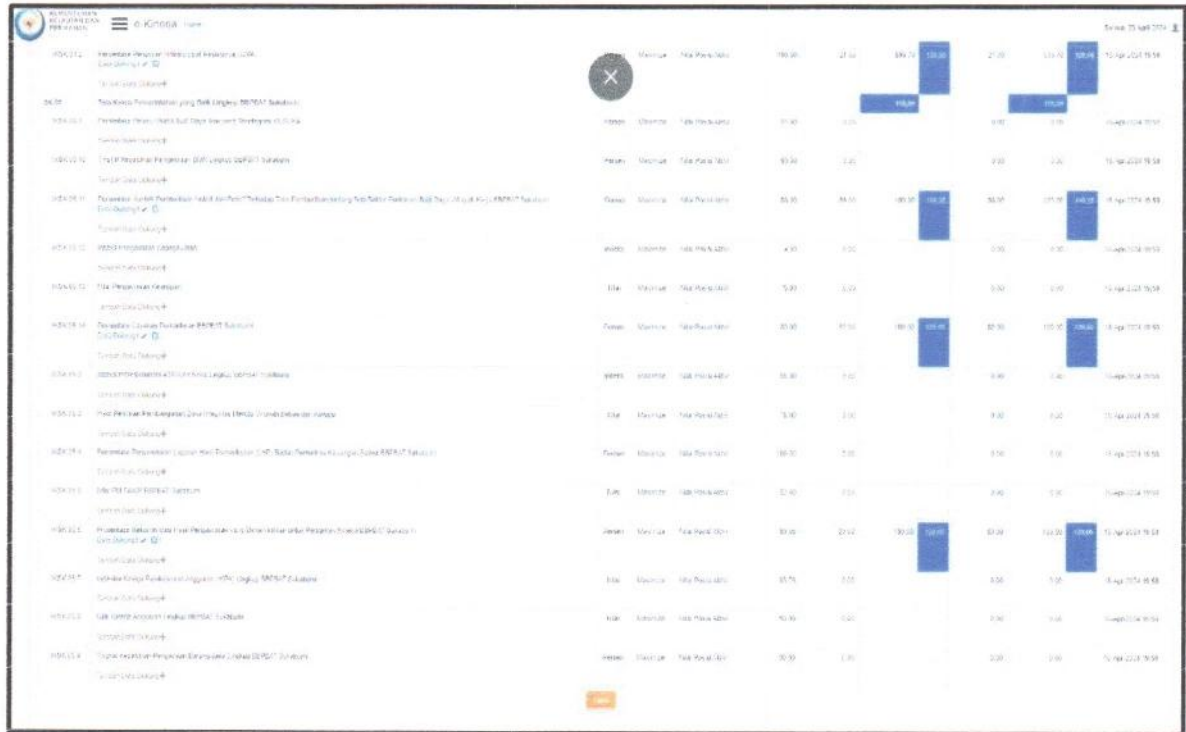
Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemmentasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 119,28% (Gambar 4 dan 5).



Gambar 4. Screenshot NPSS Kinerjaku Triwulan I Tahun 2024

Kode	Indikator Kinerja	Sasaran	Indikator	Perhitungan	Target 2024	Target Maret	Capaian Maret	%	Target s/d Maret	Capaian s/d Maret	%	Uraian
SK.01	Memiliki Sektor Perikanan Budidaya yang Mengikuti di Sektor NPSS Sukabumi	Perikanan	Produksi	Tanpa Perikanan	1.000.000.000	210.000.000	300.000.000	30,00	210.000.000	300.000.000	14,29	14-Apr-2024 09:08
SK.02	Meningkatkan Kualitas Perikanan Budidaya Air Tawar	Perikanan	Produksi	Tanpa Perikanan	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14-Apr-2024 09:08
SK.03	Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya yang Berkembang dan Berkualitas	Perikanan	Produksi	Tanpa Perikanan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14-Apr-2024 09:08
SK.04	Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya yang Berkembang dan Berkualitas	Perikanan	Produksi	Tanpa Perikanan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14-Apr-2024 09:08





Gambar 5. Screenshot Daftar Hasil Capaian IKU BBP BAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPBAT Sukabumi menitikberatkan pada 27 (Dua Puluh Delapan) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian visi dan misi BBPBAT Sukabumi. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKJ) tingkat Eselon II. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAT Sukabumi periode triwulan I tahun 2024 seperti pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Capaian Sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan (SK.1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target TW I	Capaian s/d TW I	% Capaian TW I	% Capaian Tahunan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rp 1.590.081.000	Rp 210.335.000	Rp 323.516.481	153,81	20,35
Sasaran Kegiatan (SK.2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target TW I	Capaian s/d TW I	% Capaian TW I	% Capaian Tahunan
2	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75%	-	-	-	-
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75%	15%	4.186.202 ekor	269,17	40,29
4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75%	15%	2.080 ekor	181,50	26,87
5	Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	167.638 ekor	16.725 ekor	17.928 ekor	107,19	10,69
6	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	75%	-	-	-	-
7	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100%	-	-	-	-





8	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100%	-	-	-	-
9	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	80%	-	-	-	-
10	Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	60%	-	-	-	-
<b>Sasaran Kegiatan (SK.3): Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Capaian s/d TW I</b>	<b>% Capaian TW I</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
11	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100%	12%	117 sampel	900	111,43
<b>Sasaran Kegiatan (SK.4): Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Capaian s/d TW I</b>	<b>% Capaian TW I</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
12	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100%	20%	1.286 sampel	338,42	67,05
13	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100%	21%	91 sampel	606,7	130
<b>Sasaran Kegiatan (SK.5): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Capaian s/d TW I</b>	<b>% Capaian TW I</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
14	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91%	-	-	-	-
15	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)	85	-	-	-	-





16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	-	-	-	-
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100%	-	-	-	-
18	Nilai PM SAKIP Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	82	-	-	-	-
19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	80%	100	125	125
20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	93,76	-	-	-	-
21	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	86	-	-	-	-
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	-	-	-	-
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	-	-	-	-
24	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral Dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	> 86%	86%	100%	116,28	116,28
25	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4	-	-	-	-





26	Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75	-	-	-	-
27	Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	80%	100%	125	125

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut:

#### 3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi

Dalam pencapaian Sasaran Kegiatan ini, BBPBAT Sukabumi mempunyai 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU).

##### A. IKU 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBP Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negarabukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka sumber PNBP lingkup BBPBAT Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Non SDA Fungsional, terdiri dari 1) pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; 2) Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi; 3) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya; 4) Pendapatan jasa Tenaga pekerjaan dan informasi
2. Pendapatan Non SDA Umum, terdiri dari 5) Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan 6) Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya

Pendapatan Non anggaran, terdiri dari 7) Pendapatan Penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara/pejabat lain; 8) Pendapatan Denda penyelesaian



pekerjaan pemerintah; 9) Pendapatan pengembalian belanja pegawai TAYL; 10) Pendapatan pengembalian belanja Barang TAYL; 11) Pendapatan pengembalian belanja modal.

Penghitungan capaian indikator ini adalah dengan cara menjumlahkan hasil penyetoran PNBP yang dilakukan oleh Bendahara Penerimaan dan mengoreksi hasil penyetoran PNBP melalui aplikasi SSD PNBP dan OM-SPANINT Kementerian Keuangan dibandingkan dengan jumlah target PNBP yang telah ditetapkan. Informasi capaian indikator kinerja ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja 1 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi						
IK. 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
Rp210.335.000	Rp323.516.481	153,81%	Rp267.764.702	20,82	Rp1.590.081.000	20,35%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa target nilai PNBP yang diperoleh BBPBAT Sukabumi triwulan I tahun 2024 adalah Rp210.335.000,-. Sampai dengan akhir periode triwulan I tahun 2024 Capaian IKU ini yaitu 153,81% dengan Nilai PNBP sebesar Rp323.516.841,-. Jika dibandingkan dengan capaian PNBP triwulan I tahun 2023, dilihat dari nilai PNBP yang diperoleh sebesar Rp267.764.702,- maka persentase Nilai PNBP triwulan I tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,82%. Berikut di bawah ini Data Realisasi Capaian PNBP Berdasarkan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.2528/DJPB.1/KU.340/IV/2024 tertanggal 16 April perihal Capaian Realisasi PNBP Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2024.





No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>REALISASI PENDAPATAN PNPB</b>						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 152.494.486	304,99	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 56.499.999	113,00	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 95.994.487		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 428.100.841	1,56	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 126.263.491	1,56	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 295.756.070		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.081.280		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 469.236.168	10,43	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 23.558.058	10,28	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 439.054.506		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.623.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 323.516.841	20,35	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 313.905.511	19,74	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 204.519.850	17,20	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 204.502.659	17,20	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 17.191		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 530.693.024	14,94	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 10.519.000	14,36	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 499.583.163		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 20.590.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 217.718.300	14,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 177.996.000	11,45	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 39.722.300		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 353.660.042	21,01	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 353.660.042	21,01	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 303.540.101	24,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 302.541.388	24,55	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 998.713		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 232.912.625	18,27	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 231.744.015	18,18	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 1.168.610		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 336.480.069	27,71	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 336.480.069	27,71	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 103.429.321	8,53	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 101.369.694	8,36	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.059.627		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 169.655.009	17,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 157.915.445	16,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 11.739.564		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 368.765.482	47,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 201.370.232	25,78	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 295.242.070	26,84	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp -		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 184.168.067	25,46	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 183.664.597	25,39	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		<b>JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)</b>	<b>Rp 49.985.496.000</b>	<b>Rp 3.077.232.270</b>	<b>8,63</b>	
		<b>JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)</b>		<b>Rp 1.234.393.739</b>		
		<b>JUMLAH NON ANGGARAN (III)</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 362.506.317</b>		
		<b>JUMLAH PENDAPATAN I + II + III</b>	<b>Rp 49.985.496.000</b>	<b>Rp 4.674.132.326</b>	<b>9,35</b>	CAPAIAN IKU

Gambar 6. Data Rekapitulasi Capaian PNPB DJPB periode Triwulan I Tahun 2024



Pencapaian PNBP BBPBAT Sukabumi berdasarkan OM-SPANINT Kementerian Keuangan periode bulan Januari-Maret 2024 bersumber dari:

- Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi sebesar Rp3.000.000,-;
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp80.000,-;
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp1.817.184,-;
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Anggaran Tahun yang Lalu sebesar Rp76.000
- Pendapatan Pengujian Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi lainnya sebesar Rp148.135.000
- Penerimaan Kembali belanja Pegawai Tahun yang Lalu sebesar Rp9.535.330,-
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp152.114.000,-.

Adapun rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak BBPBAT Sukabumi berdasarkan OM-SPANINT Kementerian Keuangan periode bulan Januari-Maret tahun 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

NO	Kode Akun  Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425892   Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	3.000.000	0	0	0	0	3.000.000
2	425151   Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	80.000	0	0	0	0	80.000
3	425131   Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1.817.184	0	0	8.759.327	0	10.576.511
4	425912   Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	76.000	0	0	0	0	76.000
5	425289   Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	148.135.000	0	0	0	0	148.135.000
6	425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9.535.330	0	0	0	0	9.535.330
7	425112   Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	152.114.000	0	0	0	0	152.114.000
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>314.787.514</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8.759.327</b>	<b>0</b>	<b>323.516.841</b>

Gambar 7. Screenshot Realisasi Pendapatan BBPBAT Sukabumi periode Januari-Maret 2024

### Perbandingan Capaian Kinerja dengan Satker Lainnya

Berikut di bawah ini perbandingan capaian nilai PNBP yang diperoleh satker BBPBAT Sukabumi dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis dan setara lingkup DJPB.





Tabel 6. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Setara Lingkup DJPB

Satker	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	1.590.081.000	323.516.841	20,35
BBPBAP Jepara	4.500.400.000	469.236.198	10,43
BBPBL Lampung	1.189.308.000	204.519.850	17,20

Dari tabel di atas, terlihat persentase capaian nilai PNBP satker BBPBAT Sukabumi (20,35%) paling besar dibandingkan dengan semua satker yang setara yaitu satker BBPBAP Jepara (10,43%) dan satker BBPBL Lampung (17,20%).

Tabel 7. Perbandingan Capaian Nilai PNBP Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	1.590.081.000	323.516.841	20,35
BPBAT Mandiangin	1.214.288.000	336.480.069	27,71
BPBAT Sungai Gelam	1.555.000.000	217.718.300	14,00
BPBAT Tatelu	1.212.600.000	103.429.321	8,53

Berdasarkan tabel di atas, terlihat persentase capaian nilai PNBP satker BBPBAT Sukabumi (20,35%) lebih besar apabila dibandingkan dengan satker BPBAT Sungai Gelam (14,00%) dan satker BPBAT Tatelu (8,53%), namun lebih kecil dari satker BPBAT Mandiangin (27,71%).

### 3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan

#### A. IKU 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)

Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan bermutu, kualitas dan kuantitas unit pembenihan pada saat ini perlu lebih ditingkatkan. Pengembangan Sarana Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatcherry Skala Rumah Tangga menjadi hal yang sangat dibutuhkan bermutu dan meningkatkan untuk mendorong produksi benih kesejahteraan para pembenih ikan air tawar. Oleh karena itu dalam rangka untuk mendorong peningkatan produksi benih ikan pada masyarakat, Tahun Anggaran 2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya akan memberikan bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatcherry Skala Rumah Tangga.



Bantuan UPR direncanakan akan disalurkan kepada kelompok pembenih yang berada di Kampung Perikanan Budidaya (KPB). Identifikasi Calon Lokasi Calon Penerima (CPCL) dilakukan untuk mengetahui kebutuhan kelompok yang dapat dibiayai melalui Bantuan UPR. Beberapa kabupaten di Jawa Barat dan Jawa Tengah telah ditetapkan sebagai KPB, diantaranya KPB ikan nila di Kec Caringan Kab Sukabumi, KPB ikan nila di Kec Wwanayasa Kab Purwakarta, KPB ikan nila di Kec Leuwisari Kab Tasikmalaya, KPB ikan lele di Majalaya Kab Bandung, KPB ikan lele di Kec Dempet Demak, KPB ikan lele di Kec Geyer Grobogan, KPB ikan nila di Kec Wonoboyo Temanggung dan KPB ikan nila di Kec Wadaslintang Wonosobo.

Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah kelompok yang menerima bantuan UPR dibandingkan dengan jumlah kelompok yang telah diverifikasi. Capaian indikator ke-2 ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 2 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	75	-

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan penilaian ada pada periode triwulan I tahun 2024 sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini berasal dari APBN Satker BBP BAT Sukabumi dengan jumlah Rp 400.000.000 yang terdiri atas belanja perjalanan Rp 64.000.000 dan belanja bantuan yang diserahkan Rp 336.000.000. Pada triwulan I (per 27 Maret 2024), anggaran yang telah diserap sebesar Rp 22.155.567 (5,5%), yang terdiri atas belanja perjalanan sebesar Rp 22.155.567 (34,6%) dan belanja bantuan sebesar Rp 0 (0,0%).

Pada triwulan I tahun 2024, telah dilakukan kegiatan Identifikasi dan verifikasi calon penerima dan calon lokasi bantuan UPR di Jawa Barat (Kab Sukabumi, Kab Purwakarta, Kab Bandung dan Kab Tasikmalaya) dan Jawa Tengah (Kab Demak, Kab Grobogan, Kab Temanggung dan Kab Wonosobo). Untuk daftar penetapan penerima bantuan UPR dapat dilihat pada table 9.





Tabel 9. Penerima Bantuan UPR periode Triwulan I Tahun 2024

Kab/ Kota	Nama Kelompok	Ketua	Alamat	Jenis bantuan	Jumlah Paket
Sukabumi	Talaga Makmur	U. saprudin	Desa Talaga Kec. Caringin	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Peralatan kualitas air	1
Purwakarta	Mina Sentra Burangrang	Ade Saepudin	Ds. Nagrog Kec. Wanayasa	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan	1
Tasikmalaya	Alin Naki	Herman	Ds. Jayamukti Kec. Leuwisari	Pakan induk dan benih ikan nila	1
Bandung	Mitra Sawargi	Umar Bakri	Ds. Padaulun Kec. Majalaya	Pakan induk dan benih ikan lele	1
Demak	Jum'at Kliwon Berkah	M. Ansori	Desa. Gempoldenok Kec. Dempet	1. Pakan induk dan benih ikan lele 2. Sarana dan prasarana pembenihan	1
Grobogan	Mulia Abadi	Siti Sunarsih	Desa Dempel Kec. Karangayung	1. Pakan induk dan benih ikan lele 2. Sarana dan prasarana pembenihan ikan lele	1
Temanggung	Mina Unggul	Zaenal Arifin	Ds. Wonoboyo Kec. Wonoboyo	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan	1
Wonosobo	Nila Sejahtera	Pujiatno	Ds. Tirip Kec. Wadaslintang	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan	1

Pada triwulan II, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah penyaluran bantuan kepada para penerima yang sudah ditetapkan. Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan UPR yang telah dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi. (Gambar 8).



Kabupaten Sukabumi



Kapupaten Purwakarta



Kabupaten Bandung





Kabupaten Tasikmalaya



Kapupaten Demak



Kabupaten Grobogan

Gambar 8. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan UPR



**B. IKU 3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)**

Target benih bermutu ikan air tawar untuk disalurkan ke masyarakat tahun 2024 sejumlah 10.389.046 ekor, telah direalisasikan sebanyak 4.186.202 ekor dengan capaian 269,17% terhadap target triwulan I atau 40,29% terhadap target tahun 2024. (Tabel 10).

Tabel 10. Benih ikan air tawar yang diproduksi dan disalurkan sebagai bantuan ke masyarakat

No	Jenis Ikan	Target Tahun 2024 (Ekor)	Target s/d TW I (Ekor)	Kategori (Ekor)			JUMLAH (Ekor)	Total Realisasi s/d TW I (Ekor)	Realisasi terhadap Target sd TW I (%)	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
				PNBP	Transfer BMN	Bantuan				
1	Mas	1,000,800	150,000	3,300	-	430,000	433,300	433,300	288.87	43.30
2	Nilem	1,250,983	187,500	-	-	445,000	445,000	445,000	237.33	35.57
3	Tawes	78,065	11,700	2,000	-	15,000	17,000	17,000	145.30	21.78
4	Nila	3,422,730	510,000	1,500	2.208.434	210,000	2,419,934	2,419,934	474.50	70.70
5	Gurami	40,000	6,000	410	-	-	410	410	6.83	1.03
6	Lele	2,151,939	330,000	2,600	-	273,500	276,100	276,100	83.67	12.83
7	Patin	150,000	22,500	10,000	-	140,000	150,000	150,000	666.67	100.00
8	Baung	150,000	22,500	25,000	-	50,000	75,000	75,000	333.33	50.00
9	udang galah	1,343,900	195,000	98.000	-	100,000	198,000	198,000	101.54	14.73
10	Ikan Hias	800,629	120,000	2.958	-	168.500	171,458	171,458	142.88	21.42
	<b>JUMLAH</b>	<b>10,389,046</b>	<b>1,555,200</b>	<b>77268</b>	<b>2.208.434</b>	<b>1.832.000</b>	<b>4,186,202</b>	<b>4,186,202</b>	<b>269.17</b>	<b>40.29</b>

Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan benih ikan yang telah terverifikasi berdasarkan usulan masyarakat dibandingkan dengan jumlah target bantuan benih ikan sesuai anggaran yang disediakan. Persentase capaian bantuan benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja 3 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
15% (1.555.200 ekor)	4.186.202 ekor	269,17%	1.995.000 ekor	109,84	75	40,29

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kegiatan bantuan benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat pada triwulan I tahun 2024 sebanyak 4.186.202 ekor atau 269,17% dari





target triwulan I tahun 2024 atau 40,29% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2023), terlihat mengalami peningkatan sebesar 109,84%.

### Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut di bawah ini perbandingan capaian benih yang diperoleh satker BBPBAT Sukabumi dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis lingkup DJPB.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Bantuan Benih Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	75	40,29	53,72
BPBAT Mandiangin	75	52,00	69,33
BPBAT Sungai Gelam	75	19,81	26,41
BPBAT Tatelu	75	14,85	19,80

Berdasarkan tabel di atas, terlihat persentase bantuan benih satker BBPBAT Sukabumi (53,72%) lebih besar apabila dibandingkan dengan satker BPBAT Sungai Gelam (26,41%) dan satker BPBAT Tatelu (19,80%), namun lebih kecil dari satker BPBAT Mandiangin (69,33%).

### C. IKU 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)

Target calon induk yang diproduksi dan disalurkan sebagai bantuan ke masyarakat tahun 2024 sejumlah 7.742 ekor. Capaian calon induk yang diproduksi dan disalurkan sebagai bantuan ke masyarakat sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebanyak 2.080 ekor atau sebesar 26,87% dari target tahunan, dengan rincian jenis ikan tertera pada tabel di bawah.

Tabel 13. Calon induk kan air tawar yang diproduksi dan disalurkan sebagai bantuan ke masyarakat

No	Jenis Ikan	Target Tahun 2024 (ekor)	Target s/d TW I (ekor)	Total Realisasi s/d TW I (ekor)	Realisasi Terhadap Target s/d TW I (%)	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
1	Mas	1.255	186	500	268.82	39.84
2	Nila	2.853	426	740	173.71	25.94
3	Gurami	171	24	-	-	-



No	Jenis Ikan	Target Tahun 2024 (ekor)	Target s/d TW I (ekor)	Total Realisasi s/d TW I (ekor)	Realisasi Terhadap Target s/d TW I (%)	Realisasi terhadap Target 2024 (%)
4	Lele	2.225	330	120	36.36	5.39
5	Patin	228	30	-	-	-
6	Ikan Hias	836	120	220	183.33	26.32
7	Nilem	174	30	500	1.666.67	287.36
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.742</b>	<b>1.146</b>	<b>2.080</b>	<b>181.50</b>	<b>26.87</b>

Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan calon induk ikan yang telah terverifikasi berdasarkan usulan masyarakat dibandingkan dengan jumlah target bantuan calon induk sesuai anggaran yang disediakan. Persentase capaian bantuan calon induk yang disalurkan ke masyarakat pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja 4 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Target	Realisasi	% Capaian				
15% (1.146 ekor)	2.080 ekor	181,50%	7.100 ekor	-70,70	75% (7.742 ekor)	26,87%

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kegiatan bantuan calon induk yang disalurkan ke masyarakat pada triwulan I tahun 2024 sebanyak 2.080 ekor atau 181,50% dari target triwulan I tahun 2024 atau 26,87% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2023), terlihat mengalami penurunan sebesar 70,70%.

### Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut di bawah ini perbandingan capaian bantuan calon induk yang diperoleh satker BBPBAT Sukabumi dibandingkan dengan capaian pada satker lain yang sejenis lingkup DJPB.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Lain yang Sejenis Lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
BBPBAT Sukabumi	75	26,87	35,83





Satker	Target (%)	Capaian (%)	Persentase (%)
BPBAT Mandiangin	75	52,08	69,44
BPBAT Sungai Gelam	75	30,05	40,07
BPBAT Tatelu	75	49,01	65,35

Berdasarkan tabel di atas, terlihat persentase bantuan benih satker BBP BAT Sukabumi (35,83%) paling kecil apabila dibandingkan dengan semua satker yang sejenis yaitu satker BPBAT Mandiangin (43,91%), BPBAT Sungai Gelam (40,07%) dan satker BPBAT Tatelu (65,35%).

#### D. IKU 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)

Hasil dari kegiatan produksi calon induk terdistribusi untuk penjualan, transfer BMN ke UPT lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Dinas pemerintah daerah yang membidangi Kelautan dan Perikanan, memenuhi bantuan calon induk yang sudah melebihi target serta ketersediaan calon induk yang tidak terdistribusikan. Target calon induk unggul yang diproduksi di Tahun 2024 sebesar 167.638 ekor, dengan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang diproduksi BBP BAT Sukabumi di triwulan I sebesar 20.928 ekor atau 107,19% (terhadap target triwulan I tahun 2024) dan 12,48% (terhadap target tahunan) dengan rincian jenis ikan/komoditas tertera pada tabel 16, capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan capaian di triwulan I tahun 2023 sebesar 16.779 ekor.

Tabel 16. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Komoditas	Target (ekor)		Realisasi TW I 2024 (ekor)	Realisasi TW I 2023 (ekor)	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW I Tahun 2024			Target TW I	Target Tahun 2024
1.	Mas	16.840	1.675	3.052	520	182.21	18.12
2.	Nilem	5.000	500	1.000	0	200.00	20.00
3.	Nila	97.720	9.760	10.155	13.270	134.78	13.46
4.	Gurami	500	50	240	0	480.00	48.00
5.	Lele	16.624	1.650	420	300	25.45	2.53
6.	Patin	250	30	134	0	446.67	53.60
7.	Hias	12.935	1.300	2.927	2.439	225.15	22.63
8.	UG	17.769	1.760	-	250	-	-
<b>Total</b>		<b>167.638</b>	<b>16.725</b>	<b>17.928</b>	<b>16.779</b>	<b>125.13</b>	<b>12.48</b>



Persentase capaian produksi calon induk unggul air tawar di BBPBAT Sukabumi pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja 5 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Target	Realisasi	% Capaian				
16.725 ekor	17.928 ekor	107,19%	16.779 ekor	6,85%	167.638 ekor	10,69%

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kegiatan produksi calon induk selama periode triwulan I tahun 2024 sebanyak 17.928 ekor atau 107,19% dari target triwulan I tahun 2024 dan 10,69% dari target tahunan. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2023), terlihat mengalami peningkatan sebesar 6,85%.

Realisasi produksi calon induk melalui transfer BMN sampai dengan triwulan I tahun 2024 sudah terdistribusi sebanyak 470 ekor ke beberapa instansi Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dengan komoditas ikan nila sebanyak 400 ekor dan ikan koi sebanyak 70 ekor yang di distribusikan pada tanggal 24 Januari 2024.

Selain transfer BMN, hasil kegiatan produksi calon induk juga digunakan untuk memenuhi bantuan untuk memenuhi usulan permohonan dari masyarakat. Realisasi bantuan sampai dengan TW I 2024 sebanyak 7.345 ekor dengan rincian calon induk ikan mas sebanyak 2500 ekor pada bulan Februari dengan daerah distribusi Kabupaten Sukabumi, calon induk nilam sebanyak 1.000 ekor pada bulan Februari dengan daerah distribusi Kabupaten Sukabumi, calon induk ikan nila sebanyak 3.600 ekor pada bulan Maret dengan daerah distribusi Kabupaten Bandung dan Kota Tasikmalaya, calon induk ikan gurame sebanyak 200 ekor pada bulan Maret dengan daerah distribusi Kabupaten Ciamis dan calon induk lele sebanyak 45 ekor pada bulan Maret dengan daerah distribusi Kabupaten Gunung Kidul.

Realisasi produksi calon induk sampai dengan triwulan I tahun 2024 melalui penjualan adalah sebesar 13.113 ekor sudah terdistribusi di 13 Provinsi atau 29 Kabupaten/Kota, dengan sebaran setiap provinsi tersaji pada tabel 18.





Tabel 18. Sebaran Penjualan Calon Induk Per Komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Gurame	Bangka Belitung	Bangka	40
2.	Koi	Jawa Barat	Kab.Sukabumi	3
3.			Subang	5
4.		Banten	Tangerang Selatan	4
5.	Koki	Jawa Barat	Kab Sukabumi	15
6.	Komet	Jawa Barat	Kab Sukabumi	2,500
7.			Kota Bogor	50
8.			Kota Sukabumi	220
9.		Lampung	Lampung Timur	45
10.			Lampung Tengah	60
11.	Lele	Jawa Barat	Majalengka	15
12.			Kota Bogor	30
13.			Kota Bekasi	45
14.			Kab Bogor	30
15.		Jawa Tengah	Cilacap	60
16.		Jawa Timur	Ponorogo	30
17.		Banten	Kota Tangerang	30
18.		Bangka Belitung	Bangka	15
19.		Lampung	Metro	15
20.		Sumatera Utara	Binjai	15
21.		Kalimantan timur	Palangkaraya	45
22.	Mas	Jawa Barat	Kuningan	10
23.			Kab Sukabumi	260
24.			Kota Sukabumi	12
25.			Kab.Tasikmalaya	20
26.		Sulawesi Barat	Mamasa	250
27.	Nilu	Jawa Barat	Cianjur	50
28.			Kab. Sukabumi	540
29.			Kab. Bekasi	200
30.			Kota Sukabumi	400
31.			Ciamis	1,200
32.			Kab Bogor	715
33.			Kota Bogor	50
34.			Kab.Tasikmalaya	1,200
35.		DKI Jakarta	Jakarta Selatan	400
36.		Banten	Pandeglang	800
37.			Tangerang Selatan	1,200
38.		Sulawesi Barat	Mamasa	400
39.		Sumatera utara	Simalungun	400
40.		Bangka Belitung	Bangka	400
41.		Bengkulu	Kota Bengkulu	1,200
42.	Patin	Jawa Barat	Kab. Bogor	134



Capaian produksi calon induk sudah melebihi target triwulan I, namun distribusi untuk penjualan belum maksimal sebesar 62,66% sisanya adalah transfer BMN 2,25%, dan pemenuhan bantuan 35,10% dikarenakan masih rendahnya permintaan pembelian dari masyarakat. Rencana tindak lanjut dari permasalahan tersebut adalah akan meningkatkan kegiatan promosi dan pelayanan penjualan. Data distribusi calon induk untuk kegiatan produksi ini tersaji pada tabel 19.

Tabel 19. Data Distribusi Calon Induk sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Ukuran	Distribusi	Keterangan
1.	2-Jan-24	Lele	15	Calin	Majalengka	PNBP
2.	9-Jan-24	Lele	15	Calin	Bangka Belitung	PNBP
3.	9-Jan-24	Lele	60	Calin	Cilacap	PNBP
4.	11-Jan-24	Nila	800	Calin	Pandeglang	PNBP
5.	11-Jan-24	Koki	15	Calin	Kab Sukabumi	PNBP
6.	11-Jan-24	Komet	1,000	Calin	Kab Sukabumi	PNBP
7.	11-Jan-24	Komet	1,000	Calin	Kab Sukabumi	PNBP
8.	12-Jan-24	Nila	1,200	Calin	Kota Bengkulu	PNBP
9.	12-Jan-24	Lele	30	Calin	Kota Tangerang	PNBP
10.	16-Jan-24	Lele	15	Calin	Metro	PNBP
11.	16-Jan-24	Komet	45	Calin	Lampung Timur	PNBP
12.	17-Jan-24	Komet	50	Calin	Lampung Tengah	PNBP
13.	17-Jan-24	Komet	10	Calin	Lampung Tengah	PNBP
14.	24-Jan-24	Mas	10	Calin	Kuningan	PNBP
15.	24-Jan-24	Nila	400	Calin	Kebumen	Transf BMN
16.	24-Jan-24	Koi	70	Calin	Kebumen	Transf BMN
17.	25-Jan-24	Nila	50	Calin	Cianjur	PNBP
18.	26-Jan-24	Mas	250	Calin	Kab Sukabumi	PNBP
19.	1-Feb-24	Mas	500	Calin	Kab. Sukabumi	Bantuan
20.	1-Feb-24	Mas	500	Calin	Kab. Sukabumi	Bantuan
21.	1-Feb-24	Nilem	500	Calin	Kab. Sukabumi	Bantuan
22.	1-Feb-24	Nilem	500	Calin	Kab. Sukabumi	Bantuan
23.	1-Feb-24	Nila	400	Calin	Jakarta Selatan	PNBP
24.	1-Feb-24	Lele	30	Calin	Kota Bogor	PNBP
25.	2-Feb-24	Mas	500	Calin	Kab. Sukabumi	Bantuan
26.	2-Feb-24	Mas	500	Calin	Kab. Sukabumi	Bantuan
27.	7-Feb-24	Nila	100	Calin	Kab. Sukabumi	PNBP
28.	7-Feb-24	Nila	1,200	Calin	Tangerang Selatan	PNBP
29.	11-Feb-24	Nila	200	Calin	Kab. Bekasi	PNBP
30.	12-Feb-24	Komet	50	Calin	Kota Bogor	PNBP
31.	13-Feb-24	Nila	400	Calin	Mamasa	PNBP
32.	13-Feb-24	Mas	250	Calin	Mamasa	PNBP
33.	13-Feb-24	Komet	220	Calin	Kota Sukabumi	PNBP





No.	Tanggal	Komoditas	Jumlah (ekor)	Ukuran	Distribusi	Keterangan
34.	15-Feb-24	Nila	400	Calin	Kota Sukabumi	PNBP
35.	16-Feb-24	Lele	45	Calin	Kota Bekasi	PNBP
36.	19-Feb-24	Nila	800	Calin	Ciamis	PNBP
37.	21-Feb-24	Nila	400	Calin	Kab. Bogor	PNBP
38.	22-Feb-24	Nila	400	Calin	Ciamis	PNBP
39.	22-Feb-24	Lele	15	Calin	Binjai	PNBP
40.	23-Feb-24	Lele	30	Calin	Kab. Bogor	PNBP
41.	23-Feb-24	Mas	2	Calin	Kota Sukabumi	PNBP
42.	25-Feb-24	Nila	400	Calin	Simalungun	PNBP
43.	26-Feb-24	Mas	500	Calin	Kab Sukabumi	Bantuan
44.	26-Feb-24	Lele	45	Calin	Palangkaraya	PNBP
45.	27-Feb-24	Nila	315	Calin	Kab. Bogor	PNBP
46.	27-Feb-24	Mas	10	Calin	Kota Sukabumi	PNBP
47.	4-Mar-24	Nila	50	Calin	Kota Bogor	PNBP
48.	5-Mar-24	Nila	40	Calin	Kab. Sukabumi	PNBP
49.	5-Mar-24	Mas	10	Calin	Kab. Sukabumi	PNBP
50.	7-Mar-24	Nila	800	Calin	Kab. Bandung	Bantuan
51.	7-Mar-24	Nila	800	Calin	Kab. Bandung	Bantuan
52.	7-Mar-24	Gurame	40	Calin	Bangka Belitung	PNBP
53.	7-Mar-24	Nila	400	Calin	Bangka Belitung	PNBP
54.	14-Mar-24	Komet	350	Calin	Kab. Sukabumi	PNBP
55.	14-Mar-24	Komet	150	Calin	Kab. Sukabumi	PNBP
56.	14-Mar-24	Koi	3	Calin	Kab. Sukabumi	PNBP
57.	14-Mar-24	Koi	5	Calin	Subang	PNBP
58.	14-Mar-24	Koi	4	Calin	Tangerang Selatan	PNBP
59.	15-Mar-24	Gurame	200	Calin	Ciamis	Bantuan
60.	15-Mar-24	Nila	400	Calin	Kab. Tasikmalaya	PNBP
61.	15-Mar-24	Nila	800	Calin	Kab. Tasikmalaya	PNBP
62.	15-Mar-24	Mas	20	Calin	Kab. Tasikmalaya	PNBP
63.	16-Mar-24	Patin	134	Calin	Kab. Bogor	PNBP
64.	19-Mar-24	Nila	400	Calin	Kota Tasikmalaya	Bantuan
65.	19-Mar-24	Nila	400	Calin	Kota Tasikmalaya	Bantuan
66.	19-Mar-24	Nila	400	Calin	Kota Tasikmalaya	Bantuan
67.	19-Mar-24	Nila	400	Calin	Kota Tasikmalaya	Bantuan
68.	19-Mar-24	Nila	400	Calin	Kota Tasikmalaya	Bantuan
69.	20-Mar-24	Lele	30	Calin	Gunung Kidul	Bantuan
70.	20-Mar-24	lele	15	Induk	Gunung Kidul	Bantuan
71.	22-Mar-24	Nila	400	Calin	Kab. Sukabumi	PNBP
72.	26-Mar-24	Lele	30	Calin	Ponorogo	PNBP

Ketersediaan calon induk unggul yang diproduksi dan belum terdistribusikan adalah sebanyak 14.652 ekor sedangkan ketersediaan induk yang digunakan untuk produksi serta koleksi sebanyak 28.331 ekor. Ketersediaan calon induk dan induk dengan jenis dan jumlah sampai dengan triwulan I tahun 2024 tersaji pada tabel 20.



Tabel 20. Stockopname/ketersediaan Induk dan Calon Induk sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Komoditas	Calon Induk (ekor)		Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah	Ukuran	Jumlah
1.	Patin	523	>2 kg	6,530	500-1000 g
2.	Lele	282	> 1,5 kg	30	100-300g
				1,000	300-500g
3.	Mas	914	>2,5 kg	6,197	250-1000 g
4.	Nilem	3,296	> 100 g	1,185	50-100g
8.	Koi	554	> 30 cm	88	>25cm
9.	Koki	534	>10 cm	711	>5-8 cm
10.	Komet	2,003	>10 cm	3,225	>5-8 cm
11.	Manfish	56	>8 cm	104	>5-8 cm
12.	Kodok lembu	71	>250g	110	>100g
13.	Arwana	23	>60 cm	33	>30 cm
14.	Cherax	114		50	
15.	Nila	2,650	>250 g	3,270	50-100g
16.	Gurame	135	> 2 kg	298	200-1000 g
17.	Udang galah	3,497	>50g	5,500	20-30g

Setoran PNBPN yang berasal dari hasil samping kegiatan tugas dan fungsi memiliki target sebesar Rp1.186.143.000,- yang terdiri atas penjualan ikan sebesar Rp1.127.553.000,- dan penjualan pakan mandiri sebesar Rp58.590.000,-, sampai dengan triwulan I tahun 2024 setoran PNBPN dari kegiatan produksi benih dan calon induk adalah sebesar Rp125.594.000,- atau 11,14% dari target tahun 2024 dengan capaian tertinggi diperoleh dari penjualan calon induk sebesar 74,01% dengan penjualan, sedangkan setoran PNBPN dari kegiatan penjualan pakan mandiri sebesar Rp26.520.000,- atau 45,26% dari target tahun 2024 setoran rinci dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 21. Capaian PNBPN Hasil Penjualan Ikan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Bulan	Kategori (Rp)			Jumlah (Rp.)
	Benih	Calon Induk	Konsumsi/Afkir	
Januari	13.246.000	27.890.000	4.680.000	45.816.000
Februari	6.132.000	38.065.000	-	44.197.000
Maret	3.943.000	27.002.000	4.636.000	35.581.000
<b>TOTAL</b>	<b>23.321.000</b>	<b>92.957.000</b>	<b>9.316.000</b>	<b>125.594.000</b>





Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan triwulan I untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air tawar, tersaji pada tabel 22.

Tabel 22. Realisasi Anggaran Kegiatan Produksi Calon Induk sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Komoditas	Anggaran (Rp)		%
		Pagu	Realisasi	Realisasi
1.	Produksi calon induk ikan nila dan gurame	1.211.000.000	465.006.690	38,40
2.	Produksi calon induk ikan Hias	332.993.000	83.859.790	25,18
3.	Produksi calon induk ikan Lele	853.000.000	165.799.930	19,44
4.	Produksi calon induk ikan Mas	518.000.000	105.111.195	20,29
5.	Produksi calon induk Udang galah	203.000.000	126.585.565	62,36
6.	Produksi calon induk Ikan Nilem	74.700.000	7.392.600	9,90
7.	Produksi calon induk Ikan Patin	104.000.000	11.177.690	10,75

#### E. IKU 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)

Progres kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar berupa bioflok ini berupa pelaksanaan kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL di Provinsi Jawa Barat dan telah dilakukan penetapan penerima bantuan. Berikut di bawah ini hasil penetapan penerima bantuan bioflok yang telah dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi (Tabel 23).

Tabel 23. Daftar Hasil Penetapan Penerima Bantuan Bioflok

Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
Kabupaten Cianjur	Pokdakan Sukawangi Ngahiji	Andri Andrian	Kecamatan Warungkondang, Desa Sukawangi	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
	Pokdakan Bina Andriana	Indra Destana	Kecamatan Karangtengah Desa Sukataris	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
	Pokdakan Fauzan	M. Acep Ainul Yakqin As Syihab	Kecamatan Ciranjang Desa Cibiuk	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
	Pokdakan Karya Mandiri	Usep Suryana	Kecamatan Sukaluyu Desa Hegarmanah	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024



Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
	Pokdakan Lembur Tengah Mandiri	Roni Sopiyan	Kecamatan Ciranjang Desa Cibiuk	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
	Pokdakan Lugina Jaya Mandiri	Andri Hermawan	Kecamatan Ciranjang Desa Cibiuk	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
	Pokdakan Mande Mandiri	Supriatna Rukman	Kecamatan Sukaluyu Desa Sindangraja	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
	Pokdakan Pasir Danas	Deni Ashari	Kecamatan Ciranjang Desa Cibiuk	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
	Pokdakan Nyalindung Mandiri	Asep Rukmana	Kecamatan Ciranjang Desa Cibiuk	Ikan nila	1	No. 542/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 1 Februari 2024
Kabupaten Ciamis	Pokdakan Giri Mekar	Zenal Hamzah	Kecamatan Panumbangan Desa Jayagiri	Ikan nila	1	No. 936/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 29 Februari 2024
	Pokdakan Siloka	Dede Suherlan	Kecamatan Cikoneng Desa Sindangsari	Ikan nila	1	No. 936/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 29 Februari 2024
	Pokdakan Suka Tinggal	Otong Solihin	Kecamatan Panjalu Desa Ciomas	Ikan nila	1	No. 936/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 29 Februari 2024
	Yayasan Dewan Mesjid Indonesia	Dede Syahid	Kecamatan Panjalu Desa Maparah	Ikan nila	1	No. 936/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 29 Februari 2024
	Pokdakan Bonzer	Herman	Kecamatan Panjalu Desa Ciomas	Ikan nila	1	No. 936/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 29 Februari 2024
	Pokdakan Bina Lestari	Dede Zenal Mutaqin	Kecamatan Sadananya Desa Tanjungsari	Ikan nila	1	No. 936/BBPBAT/HK.511/II/2024 tanggal 29 Februari 2024
Kabupaten Sukabumi	Pokdakan Gumelar Jaya	Anas Nasrudin	Kecamatan Parungkuda Desa Kompa	Ikan nila	1	No. 1131/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 15 Maret 2024
	Pokdakan An Nur	Fajar Mauladin	Kecamatan Cisaat Desa Padaasih	Ikan nila	1	No. 1131/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 15 Maret 2024
	Pokdakan Tirta Fish Farm	Hengki Irawan	Kecamatan Kadudampit Desa Gedepangrango	Ikan nila	1	No. 1131/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 15 Maret 2024
	Pokdakan Lestari	Silahudin	Kecamatan Kebonpedes Desa Jambenenggang	Ikan nila	1	No. 1131/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 15 Maret 2024





Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
	Pokdakan Kita Berkibar	Elan Suherlan	Kecamatan Gegerbitung Desa Ciengang	Ikan nila	1	No. 1131/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 15 Maret 2024
Kabupaten Sukabumi	Pokdakan Walatra Tirta Jaya	Dedi Setiadi	Kecamatan Pabuaran Desa Pabuaran	Ikan nila	1	No. 1221/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 21 Maret 2024
	Pokdakan Mutiar Farm	Ferry Destian Nopriansyah	Kecamatan Jampang Kulon Desa Ciparay	Ikan lele	1	No. 1221/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 21 Maret 2024
	Yayasan Bumi Muda Berdaya	Asep Mahpudin	Kecamatan Ciracap Desa Ciracap	Ikan lele	1	No. 1221/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 21 Maret 2024
	Pokdakan Salaeurih Sejahtera	Dudun Irawan	Kecamatan Surade Kelurahan Surade	Ikan lele	1	No. 1221/BBPBAT/HK.511/III/2024 tanggal 21 Maret 2024

Pada triwulan I, kelompok yang sudah ditetapkan sebanyak 24 kelompok dari 41 kelompok yang sudah diverifikasi. Umumnya kelompok tidak memenuhi syarat teknis yaitu lokasi. Presentase perkembangan kegiatan bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya ikan Nila/Lele Sistem Bioflok Tahun 2024 yang ditargetkan sebanyak 80 paket. (Tabel 24).

Tabel 24. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya ikan Nila/Lele Sistem Bioflok

CPCL		Proses Penetapan		Proses Pembangunan		BAST	
41/80	51,25%	24/80	30%	0	0%	0	0%

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan bioflok yang telah disalurkan sesuai dengan berita acara serah terima (BAST) bantuan bioflok antara BBPBAT Sukabumi dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah target bantuan bioflok sesuai penganggaran. Informasi capaian indikator kinerja ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja 6 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024**

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)						
Target	TW I 2024		Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	75	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2024 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024.

Pada triwulan I tahun 2024 sebanyak 24 calon penerima bantuan atau 30% telah ditetapkan dan dipersiapkan untuk pembangunan sarana dan prasarana. Rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan periode triwulan II adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan Direktorat produksi untuk calon penerima bantuan budi daya ikan ikan nila sistem bioflok.
- b. Melakukan Verifikasi calon penerima dan calon lokasi untuk penerima yang baru.
- c. Persiapan realisasi kegiatan rencana pembangunan untuk calon penerima yang sudah ditetapkan.

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok yang telah dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi. (Gambar 9)


**Kegiatan CPCL di Kabupaten Cianjur**





Gambar 9. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan bioflok

**F. IKU 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)**

Pelaksanaan bimbingan teknik eksternal yang dilakukan BBPBAT Sukabumi sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebanyak 3 kali kegiatan. (Tabel 26).

Tabel 26. Bimbingan Teknis yang dilakukan eksternal s/d periode Triwulan I Tahun 2024

NO.	Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar IDi Kec. Nyalindung, Kab. Sukabumi Propinsi Jawa Barat 21 Januari 2024	100



NO.	Kegiatan	Jumlah Peserta
2.	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar II di Desa Ledug, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas Propinsi Jawa Tengah 19 Januari - 22 Januari 2024	100
3	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar III di Kab Madiun, Jawa Timur 25 Januari - 28 Januari 2024	100
<b>Jumlah</b>		300

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan diseminasi teknologi dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai penanggaran. Informasi capaian indikator kinerja ini sampai dengan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja 7 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						
IK. 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	100	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2024 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024.

#### G. IKU 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)

Tujuan penyaluran Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024 ini adalah:

1. Meningkatkan produksi ikan hias air tawar dan/atau laut melalui usaha pembudi dayaan ikan hias air tawar dan laut;
2. Mendorong penguatan kelembagaan penerima Bantuan Pemerintah; dan





### 3. Mendorong peningkatan kemampuan usaha penerima Bantuan Pemerintah.

Adapun sasaran dari penyaluran Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias sebanyak 5 paket.

Telah dilakukan identifikasi dan verifikasi CPCL pada tiga lokasi Kampung Perikanan Budidaya (KPB) Ikan Hias di Kota Depok, Kota Kediri dan Kabupaten Blitar, dengan rincian sebagai berikut. (Tabel 28).

Tabel 28. Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias

Kabupaten/ Kota	Kelompok	Tanggal CPCL	Alamat	Ketua	Komoditas	Hasil
Kota Depok	Tanah Baru Fish Farm	20/02/2024	Kel. Tanah Baru Kec. Beji	Sanan	Platy, Discus	Mengundurkan diri
Kabupaten Blitar	Sumber Perwito Sari	28/02/2024	Desa Sumber Kec. Sanankulon	Papa Adi T.	Koi	Memenuhi
	Pesona Koi Karangrejo	28/02/2024	Desa Karangrejo Kec. Garum	Ahmad Afandhi	Koi	Memenuhi
	Putra Gading Sejahtera	28/02/2024	Desa Selopuro Kec. Selopuro	Muhamad Fathan Sari	Koi	Tidak layak
Kota Kediri	Jama Sari	29/02/2024	Kel. Jamsaren Kec. Pesantren	Agus Wahid	Cupang	Memenuhi
	Sumber Suko I	29/02/2024	Kel. Ngeletih Kec. Pesantren	Ahmad Fauzi	Cupang	Memenuhi
	Banyu Lestari	01/03/2024	Kel. Bawang Kec. Pesantren	Iswanto	Cupang	Memenuhi
	Tirta Jaya	29/02/2024	Kel. Pesantren Kec. Pesantren	Andi Zarwoko	Cupang	Tidak layak

Lima calon penerima bantuan prasarana dan sarana budi daya ikan hias yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil identifikasi dan verifikasi CPCL telah ditetapkan pada Surat Keputusan Penetapan Penerima Bantuan Nomor B.1091/BBPBAT/PB.140/III/2024 tanggal 13 Maret 2024. (Tabel 29).

Tabel 29. Hasil Penetapan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias

Kota/ Kabupaten	Penerima	Ketua	Alamat	Komoditas	Jumlah Paket
Kabupaten Blitar	Pokdakan Sumber Perwito Sari	Papa Adi Trisnanto	Desa Sumber Kec. Sanankulon	Koi	1



Kota/ Kabupaten	Penerima	Ketua	Alamat	Komoditas	Jumlah Paket
	Pokdakan Pesona Koi Karangrejo	Ahmad Afandhi	Desa Karangrejo Kec. Garum	Koi	1
Kota Kediri	Pokdakan Jama Sari	Agus Wahid	Kel. Jamsaren Kec. Pesantren	Cupang	1
	Pokdakan Sumber Suko I	Ahmad Fauzi	Kel. Ngeletih Kec. Pesantren	Cupang	1
	Pokdakan Banyu Lestari	Iswanto	Kel. Bawang Kec. Pesantren	Cupang	1

Kelompok yang diverifikasi sebanyak 8 kelompok dan memenuhi syarat 5 kelompok. Umumnya kelompok tidak memenuhi syarat teknis diantaranya jenis komoditas yang tidak terdaftar dalam juknis, kondisi lingkungan yang tercemar dan aksestabilitas transportasi yang belum memadai. Presentase perkembangan kegiatan bantuan Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias Tahun 2024 yang ditargetkan sebanyak 5 paket. (Tabel 30).

Tabel 30. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya Ikan Hias

CPCL		Proses Penetapan		Proses Pengadaan Barang Sarpras		BAST	
8/5	100%	5/5	100%	0	0%	0	0%

Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui. Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode triwulan I tahun 2024.

Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja 8 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	100	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2024 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024.



Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan II, antara lain:

- a. Melakukan pengadaan dan distribusi sarana dan prasarana bantuan budidaya ikan hias pada 5 kelompok penerima yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian terhadap sarana dan dan prasarana bantuan budidaya ikan hias yang telah diberikan kepada penerima bantuan dan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) antara Kuasa Pengguna Barang (KPB) dan Kelompok Penerima Bantuan;
- c. Berdasarkan hasil penyusunan HPS, masih dapat dilakukan optimalisasi untuk tambahan penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias sebanyak 2 paket;
- d. Melakukan identifikasi dan verifikasi CPCL untuk 2 paket tambahan optimalisasi;
- e. Persiapan penetapan penerima bantuan untuk 2 paket tambahan optimalisasi bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias.

Pada triwulan I ini, ada sebanyak 5 kelompok yang sudah ditetapkan sebagai penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias untuk 5 paket bantuan yang akan didistribusikan pada triwulan II. Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan hias yang telah dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi.



Kegiatan CPCL di Kabupaten Blitar



Kegiatan CPCL di Kota Kediri



Kegiatan CPCL di Kota Depok

Gambar 10. Dokumentasi kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan budidaya ikan hias

#### H. IKU 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)

BBPBAT Sukabumi memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi loss/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan  $\pm 20\%$ . Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kg dibandingkan dengan bahan baku yang disediakan. Capaian kegiatan ini sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja 9 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Capaian	% Capaian				
-	-	-	-	-	80	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024.





**I. IKU 10: Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen)**

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja 10 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IK. 10: Persentase Progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	60	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024.

**3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan**

**J. IKU 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)**

Target pengujian pakan ikan tahun anggaran 2024 adalah sebesar 105 sampel dengan capaian sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 323 sampel parameter atau 117 sampel pengujian, presentasi capaian sebesar 5.307% (sampel parameter) atau 900% (sampel pengujian) terhadap nilai target sampai triwulan I dan 900% (sampel parameter) atau 111,4% (sampel pengujian) terhadap target tahun 2024, tabel 34.

Tabel 34. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi s/d TW I 2024	Realisasi s/d TW I 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW I Tahun 2024			Target TW I	Target Tahun 2024
Sampel Parameter							
1	Nutrisi pakan	58	8	177	504	5.350	737,9
2	Mutu pakan	47	5	146	87	5.240	557,4
	<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>13</b>	<b>323</b>	<b>591</b>	<b>5.307</b>	<b>657,1</b>
Sampel Pengujian							
1	Nutrisi pakan	58	8	80	99	1.000	137,9
2	Mutu pakan	47	5	37	35	740	78,7
	<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>13</b>	<b>117</b>	<b>134</b>	<b>900</b>	<b>111,4</b>



Berdasarkan realisasi sampel nutrisi pakan tersebut di atas, 95% merupakan sampel eksternal dan 5% berasal dari kegiatan internal balai, sedangkan untuk sampel mutu pakan 100% merupakan sampel eksternal.

Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja 11 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan						
IK. 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Target	Realisasi	% Capaian				
12% (13 sampel)	117 sampel	900%	985%	-8,63	100	111,43

Capaian nutrisi pakan sudah melebihi target tahun 2024 dan nilai tersebut secara jumlah lebih kecil dibandingkan dengan pencapaian triwulan I tahun 2023, akan tetapi persentase realisasi terhadap target tahun 2023 sekitar 40% - 44%, sedangkan capaian di triwulan I tahun 2024 sebesar 78,7% - 137,9%. Tingginya capaian tersebut karena banyaknya konsumen yang mengajukan pengujian, baik itu sampel pakan mandiri maupun sampel registrasi pakan serta sampel monitoring pakan. Adapun bahan uji yang digunakan merupakan bahan uji dari stok opname tahun 2023 (pengadaan di triwulan IV), sehingga capaian sampel tidak sesuai dengan realisasi anggaran di triwulan I. Rencana tindak lanjut pada bulan berikutnya adalah melakukan pengadaan bahan uji nutrisi pakan serta melakukan pelayanan pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan yang disesuaikan dengan stock opname bahan pengujian.

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 untuk kegiatan pengujian pakan, tersaji pada Tabel 36.

Tabel 36. Realisasi Anggaran Kegiatan Pengujian Pakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu 2024	Realisasi	
1.	Nutrisi Pakan	29.685.000	8.780.100	29,58
2.	Mutu Pakan	43.903.000	27.600.143	62,87





### 3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-5): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

#### K. IKU 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)

Target penyidikan dan pengujian sampel kesehatan dan lingkungan ikan tahun anggaran 2024 adalah 1.918 sampel dengan capaian sampai dengan triwulan I adalah sebesar 1.286 sampel parameter, persentasi capaian sebesar 338,42% terhadap nilai target sampai triwulan I tahun 2024 dan 67,05% terhadap target Tahun 2024, tabel 37.

Tabel 37. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW I 2024	Realisasi TW I 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW I Tahun 2024			Target TW I	Target Tahun 2024
1	Residu	350	80	1	33	1,3	0,29
2	Kualitas Air	1.225	250	1.112	581	444,8	90,78
3	Patologi	32	5	66	16	1.320,0	206,25
4	Mikrobiologi	210	25	70	46	280,0	33,33
5	Biologi Molekuler	101	20	37	50	185,0	36,63
<b>Total</b>		<b>1.918</b>	<b>380</b>	<b>1.286</b>	<b>2.074</b>	<b>338,42</b>	<b>67,05</b>

Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Berikut di bawah ini capaian indikator pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi sampai dengan periode triwulan I tahun 2024.

Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja 12 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IK. 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
20% (380 sampel)	1.286 sampel	338,42%	2.074 sampel	-37,99	100% (1.918 sampel)	67,05%

Berdasarkan realisasi sampel kesehatan dan lingkungan di atas 85,1% merupakan sampel internal dan 14,9% berasal dari eksternal, capaian tersebut sudah melebihi target triwulan I



tahun 2024 akan tetapi lebih rendah dibandingkan pencapaian triwulan I tahun 2023. Jumlah sampel di tahun 2024 jauh lebih sedikit dibandingkan tahun 2023, akan tetapi persen capaian terhadap target tahunan di tahun 2024 lebih tinggi (67,05%) dibandingkan tahun 2023 (24,2%). Jumlah sampel yang rendah dikarenakan adanya pemblokiran anggaran dekonsentrasi di Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi yang terlibat dalam kegiatan monitoring residu, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut belum dapat direalisasikan. Berdasarkan surat nomor B.551/DJPB.2/PB.240/III/2024 tanggal 4 Maret 2024, Pengujian sampel monitoring residu akan dilaksanakan setelah Kementerian Keuangan membuka blokir anggaran kegiatan monitoring residu.

Rencana tindak lanjut pada bulan berikutnya adalah melakukan pelayanan pengujian sampel serta melakukan koordinasi dengan dinas dan Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan, jika kegiatan monitoring residu sudah dapat direalisasikan.

Berikut ini jumlah sampel per parameter berdasarkan asal sampel (eksternal atau internal). Sampel internal merupakan sampel yang berasal dari internal balai untuk mendukung kegiatan balai, sedangkan sampel eksternal merupakan sampel yang berasal dari konsumen di luar balai baik itu pembudidaya, instansi pemerintah maupun Perusahaan (Tabel 39).

Tabel 39. Jenis Pengujian dan Jumlah Sampel

No	Jenis pengujian	Asal Sampel (sampel)		Total	Keterangan
		Eksternal	Internal		
1	Nutrisi Pakan	408	20	428	Pengujian Pakan Ikan
2	Mutu Pakan	262	0	262	
<b>Jumlah</b>		<b>670</b>	<b>20</b>	<b>690</b>	
3	Residu		1	1	Pengujian sampel KKI
4	Kualitas Air	117	995	1.112	
5	Patologi		66	66	
6	Bakteri	44	26	70	
7	Virus		7	7	
8	Genetika	30		30	
<b>Jumlah</b>		<b>191</b>	<b>1.095</b>	<b>1.286</b>	
9	AMU-AMR		91	91	Pengujian sampel AMR





Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan triwulan I tahun anggaran 2024 untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel, tersaji pada tabel di bawah.

Tabel 40. Realisasi Anggaran Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Sampel sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No.	Jenis Sampel	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1.	Residu	335.578.000	155.927.892	46,47
2.	Kualitas Air	248.750.000	58.219.886	23,40
3.	Patologi	18.469.000	0	0
4.	Mikrobiologi	112.484.000	64.769.697	57,58
5.	Biologi Molekuler	95.168.000	47.124.583	49,52

#### L. IKU 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)

Target penyidikan dan pengujian terhadap sampel AMR di tahun anggaran 2024 adalah sebesar 70 sampel dengan capaian sampai dengan triwulan I adalah 91 sampel, persentasi capaian sebesar 606,7% terhadap target sampai dengan triwulan I atau 130,00% terhadap target tahun 2024 (Tabel 41).

Tabel 41. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan I, T.A 2024

No.	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW I 2024	Realisasi TW I 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW I Tahun 2024			Target TW I	Target Tahun 2024
1.	AMR	70	15	91	91	606,7	130,00
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>15</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>606,7</b>	<b>130,00</b>

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel ikan yang diuji AMR dibandingkan dengan target sampel AMR sesuai perencanaan. Berikut di bawah ini capaian indikator pengujian sampel AMR BBPBAT Sukabumi sampai dengan periode triwulan I tahun 2024.



Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja 13 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IK. 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
20 (15 sampel)	91 sampel	606,7	91 sampel	-	100 (70 sampel)	130

Berdasarkan tabel di atas, capaian pengujian sampel AMR sudah melebihi target tahun 2024 dengan jumlah sampel sama dengan pencapaian triwulan I tahun 2023. Rencana tindak lanjut pada bulan berikutnya adalah melakukan pelayanan pengujian sampel AMR untuk daerah yang belum dilakukan monitoring, pelayanan akan disesuaikan dengan stock opname bahan pengujian.

Kegiatan AMU-AMR ini dilakukan dengan melakukan monitoring atau pengambilan sampel uji di beberapa daerah seperti Kabupaten Bantul, Demak, Kota dan Kabupaten Sukabumi yang merupakan daerah potensial perikanan. Berikut adalah target daerah sampling serta capaian pengambilan sampel untuk daerah yang sudah dilakukan monitoring, tersaji pada tabel di bawah.

Tabel 43. Target dan Realisasi Sampel AMR (per Matriks Sampel)

No.	Daerah sampling	Lele	Nila	Air Budidaya
1.	Bantul	17	20	37
2.	Kab/Kota Sukabumi	0	3	3
3.	Demak	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>23</b>	<b>40</b>

Pengambilan sampel AMR dan AMU di Kabupaten Demak belum dilakukan dan rencananya akan dilaksanakan pada TW II, sedangkan untuk Kabupaten Bantul Provinsi DIY dari 37 Desa tempat domisili pembudidaya ikan. Sampel dari Kabupaten Bantul diambil berjumlah 20 ikan nila atau (54,1%) dan 17 ikan lele (45,9%), serta air budidaya diambil pada setiap titik kolam budi daya ikan yaitu sebanyak 37 sampel. Sampel dari Kabupaten/ Kota Sukabumi diambil sebanyak 3 sampel masing-masing ikan nila dan air budi daya. Hasil pengujian identifikasi bakteri *A. hydrophila* dan *E. coli* pada sampel yang diambil di Kabupaten Bantul dan Kabupaten/ Kota





Sukabumi pada kegiatan triwulan I tahun 2024 dengan hasil negatif (Tabel 43). Pengambilan sampel ikan pada budi daya ikan yang dipelihara dengan sistem tradisional dan sistem budi daya bioflok. Sampel ikan diambil cukup bervariasi mulai dari 5 - 500 gram/ekor. Sumber air yang digunakan paling banyak dari sungai yaitu sekitar 44,8%, dan menggunakan sumber air tanah atau dari sumur galian atau sumur bor sebanyak 34,5%.

Kegiatan yang mempengaruhi sumber air untuk budi daya yaitu usaha batik, peternakan, perkebunan, rumah tangga dan pabrik gula. Kegiatan tersebut juga memberi pengaruh terhadap kualitas air untuk budi daya ikan. Responden menggunakan antimikroba untuk kegiatan budi daya sebanyak 29,7% dan 70,7% tidak menggunakan antimikroba. Penggunaan antimikroba digunakan dengan cara perendaman, dicampur kedalam pakan dan diberikan langsung pada air budi daya. Penggunaan antimikroba oleh pembudidaya cukup bervariasi dalam jangka waktu 1-7 hari. Hasil pengujian *A. hydrophila* pada sampel ikan yaitu negatif dan pengujian identifikasi *E. coli* pada sampel air yaitu negatif.

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan I, T.A 2024 untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel AMR, tersaji pada tabel di bawah.

Tabel 44. Realisasi Anggaran Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Sampel sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	AMR	62,150,000	35,142,400	56,54

### 3.2.5. Sasaran Kegiatan (SK-6): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi

#### A. IKU 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasikan KUSUKA (Persen)

Indikator kinerja ini merupakan persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasikan KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun



2023 (31 Desember 2023). Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 45. Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias

No.	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat				Ket
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa	
1.	Sumber Tirta Perwitosari	0210235052082960	Papa Adi Trisnanto	Jawa Timur	Blitar	Sanankulon	Sumber	Proses Validasi
2.	Pesona Koi Karangrejo	0210235053232414	Ahmat Afandhi H	Jawa Timur	Blitar	Garum	Karangrejo	Kusuka Kelompok
3.	Jama Sari	021023513567793	Agus Wahid	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Jamsaren	Kusuka Kelompok
4.	Sumber Suko I	0210235713455887	Ahmad Fauzi	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Ngeletih	Kusuka Kelompok
5.	Banyu Lestari	0030235715578929	Iswanto	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Bawang	Kusuka Kelompok

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias pada triwulan I yang sudah terdaftar pada Satudata KKP atau sudah memiliki kartu Kusuka sebanyak 4 kelompok dari 5 kelompok dan untuk satu kelompok yang belum terdaftar masih menunggu proses validasi pendaftaran kusuka. Persentase kusuka triwulan I tahun 2024 untuk penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias sebesar 80%.

Tabel 46. Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana UPR

No.	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat				Ket
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa	
1.	Talaga Makmur	3202312407810001	U Saprudin	Jawa Barat	Sukabumi	Caringin	Talaga	Kusuka Ketua
2.	Mitra Sawargi	3204331308840001	Umar Bakri	Jawa Barat	Bandung	Majalaya	Padaulun	Kusuka Ketua
3.	Mina Sentra Burangrang	3214091901730002	Ade Saepudin	Jawa Barat	Purwakarta	Wanayasa	Nagrog	Kusuka Ketua
4.	Alin Naki	3206280409750006	Herman	Jawa Barat	Tasikmalaya	Leuwisari	Jayamukti	Kusuka Ketua
5.	Mina Unggul	3323190302780001	Zaenal Arifin	Jawa Tengah	Temanggung	Wonoboyo	Wonoboyo	Kusuka Ketua
6.	Nila Sejahtera	33070127011820001	Pujiyanto	Jawa Tengah	Wonosobo	Wadasintang	Trip	Kusuka Ketua
7.	Mulia Abadi	3315024606830002	Siti Sunarsih	Jawa Tengah	Grobogan	Dempel	Karangayung	Kusuka Ketua





No.	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat				Ket
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa	
8.	Jumat Kliwon Berkah	210233211577383	M. Ansori	Jawa Tengah	Demak	Gempoldenok	Dempet	Kusuka Ketua

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana UPR pada Triwulan I belum terdaftar pada Satudata KKP atau belum memiliki kartu kusuka atas nama kelompok. Persentase kusuka Triwulan I tahun 2024 untuk kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya UPR masih 0%. Sementara untuk data kartu kusuka masih menggunakan kartu kusuka perseorangan atas nama ketua kelompok.

Tabel 47. Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Bioflok

No	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat				Ket
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa	
1.	Giri Mekar	3207071009790001	Zaenal Hamzah	Jawa Barat	Ciamis	Panumbangan	Jaya Giri	Kusuka Ketua
2.	Siloka	3207022901810001	Dede Suherlan	Jawa Barat	Ciamis	Cikoneng	Sindangsari	Kusuka Ketua
3.	Bina Lestari	3207041503790001	Dede Zaenal	Jawa Barat	Ciamis	Sadananya	Tanjungsari	Kusuka Anggota
4.	Bonzer	3207081009810002	Herman	Jawa Barat	Ciamis	Ciomas	Panjalu	Kusuka Anggota
5.	Dewan Masjid Indonesia	3207271808880001	Dede Syahid	Jawa Barat	Ciamis	Ciomas	Panjalu	Kusuka Ketua
6.	Sukawangi Ngahiji	3203020904980002	Andri Andrian	Jawa Barat	Cianjur	Warungkondang	Sukawangi	Kusuka Ketua
7.	Bina Andriana	3203071912810005	Indra Destana	Jawa Barat	Cianjur	Karangtengah	Sukataris	Kusuka Ketua
8.	Fauzan	3203122004920011	M. Acep Ainul Yaqin As S.	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk	Kusuka Ketua
9.	Karya Mandiri	3203092407660003	H. Usep Suryana	Jawa Barat	Cianjur	Sukaluyu	Hegarmanah	Kusuka Ketua
10.	Lembur Tengah Mandiri	3203051202870011	Roni Soplyani	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk	Kusuka Ketua
11.	Lugina Jaya Mandiri	3203051809930004	Andri Hermawan	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk	Kusuka Ketua
12.	Mande Mandiri	3203091006700015	Supriatna Rukman	Jawa Barat	Cianjur	Sukaluyu	Hegarmanah	Kusuka Ketua
13.	Pasir Danas	3203051507770004	Deni Ashari	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk	Kusuka Ketua
14.	Nyalindung Mandiri	3203051706900010	Asep Rukmana	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk	Kusuka Ketua
15.	Berkah Sawargi	0210232037660597	Deden RS	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Sukamaju	Kusuka Kelompok
16.	Mekar Tani	0210232033438970	Mahyudin Supandi	Jawa Barat	Cianjur	Campaka	Wangunjaya	Kusuka Kelompok
17.	Duduluran Betta	020232031902622	M. Harizal	Jawa Barat	Cianjur	Campaka	Girimukti	Kusuka Kelompok



No	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat				Ket
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa	
18.	Suka Tinggal	-	Otong Solihin	Jawa Barat	Ciamis	Panjalu	Ciomas	-
19.	Gumelar Jaya	-	Anas Nasrudin	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Parungkuda	Kompa	-
20.	An Nur	-	Fajar Mauladin	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Cisaat	Padaasih	-
21.	Tirta Fish Farm	-	Hengki Irawan	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Kadudampit	Gedepangrango	-
22.	Lestari	-	Silahudin	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Kebonpedes	Jambenenggang	-
23.	Kita Berkibar	-	Elan Suherian	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Gegerbitung	Ciengang	-
24.	Mutiara Farm	-	Ferry Destian Nopriansyah	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Jampangkulon	Ciparay	-
25.	Yayasan Bumi Muda Berdaya	-	Asep Mahpudin	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Ciracap	Ciracap	-
26.	Salaerih Sejahtera	-	Dudun Irawan	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Surade	Kelurahan Surade	-
27.	Walatra Tirta Jaya	-	Dedi Setiadi	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	Pabuaran	Pabuaran	-
28.	Lembaga Pengembangan Potensi Dea	-	Padli	Jawa Barat	Kab. Karawang	Lemahabang	Pasir Tanjung	-
29.	Yayasan Diwangkara Indah Bersinar	-	Iwan Sunarya	Jawa Barat	Kab. Karawang	Lemahabang	Karangtanjung	-
30.	Usmaniyah	-	O Supardi	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Karantengah	Desa Sukamanah	-
31.	Makmur Jaya Fish	-	Fuzi Anshori	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Karantengah	Desa Sukamanah	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana Bioflok pada Triwulan I sebanyak 31 kelompok dan baru 3 kelompok yang sudah terdaftar pada Satu data KKP atau memiliki kartu kusuka atas nama kelompok (koorporasi). Persentase kusuka Triwulan I tahun 2024 untuk kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana bioflok sebesar 9,7%. Sementara untuk data kartu kusuka masih menggunakan kartu kusuka perseorangan atas nama ketua dan anggota kelompok.

Tabel 48. Bantuan Benih dan Calon Induk Ikan

No	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
1.	Napak Bayu	-	Utis Sutisna	Jawa Barat	Sumedang	Darmaraja	Sukamenak
2.	Mina Mandiri	-	M. Tarma	Jawa Barat	Sumedang	Darmaraja	Cieunteung
3.	Subur Tani	-	Nana Sumarna	Jawa Barat	Sukabumi	Kebon Pedes	Kebon Pedes





No	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
4.	Nusa Fish	-	Yudi Irawan	Jawa Barat	Sukabumi	Cisaat	Kutasirna
5.	Karang Taruna Bina Nusa Mandiri	-	Rivaldi Maulana	Jawa Barat	Sukabumi	Cisaat	Sukamantri
6.	UPR Bibijilan	-	Syamsurijal	Jawa Barat	Sukabumi	Nyalindung	Kerta angšana
7.	Na'Jolang	-	H. Ayad	Jawa Barat	Sukabumi	Cikembar	Parakan lima
8.	Pusat Dakwah Nuurussagaf	-	M. Teguh	Jawa Barat	Sukabumi	Baros	Baros
9.	P3A Batu Kasar	-	Manijo	Jawa Barat	Ciamis	Purwadadi	Karangpaninggal
10.	Bina Mulya	-	Munasik	Jawa Barat	Pangandaran	Pangandaran	Sidomulya
11.	Pasir Panjang	-	Suhendi	Jawa Barat	Sukabumi	Curug kembar	Mekar tanjung
12.	Linmas Karya Mandiri	-	Asep Rahmat	Jawa Barat	Sukabumi	Kebon Pedes	Jambe nenggang
13.	Sukamahi	-	Iwan Setiawan	Jawa Barat	Cianjur	Sukaresmi	Sukamahi
14.	Restu Palika	-	Hendriana	Jawa Barat	Cianjur	Cikalong kulon	Cijugrag
15.	Cioleng 1	-	Samsuloh	Jawa Barat	Cianjur	Agrabinta	Sinarlaut
16.	Cioleng 2	-	Abdul Hasan	Jawa Barat	Cianjur	Agrabinta	Sinarlaut
17.	Usaha Mandiri	-	Dede Rustandi	Jawa Barat	Cianjur	Haurwangi	Kertasari
18.	Cinawala	-	Dudus Hidayat	Jawa Barat	Cianjur	Cikalong kulon	Padajaya
19.	Makmur Jaya	-	Sutisna	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Cimanggu
20.	Ternak Bersama	-	Muhamad Aripin	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Cipetir
21.	Ciketan Fish	-	Jajang Nurjaman	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Cibokor
22.	Keramat Jaya	-	Muflih	Jawa Barat	Cianjur	Tanggeung	Pasir Jambu
23.	Giri Mekar	-	Tatam	Jawa Barat	Cianjur	Sukanagara	Jayagiri
24.	Maju Jaya	-	Asep Saepul	Jawa Barat	Cianjur	Haurwangi	Kertasari
25.	Suara Masyarakat	-	Kamaludin	Jawa Barat	Cianjur	Pacet	Gadog
26.	Tirta Fatria Sukajaya	-	Dadan Junaedi	Jawa Barat	Cianjur	Bojong picung	Sukajaya
27.	Geduk Mina Farm	-	Asep Rifan Sobarna	Jawa Barat	Cianjur	Cipanas	Palasari
28.	Sinar Makmur	-	Hendi Lugia	Jawa Barat	Cianjur	Agrabinta	Sinar Laut
29.	Tirta Jaya	-	Heryanto	Jawa Barat	Cianjur	Bojong Picung	Sukajaya
30.	Sinar Jaya	-	Ahmad sanusi	Jawa Barat	Cianjur	Sindang Barang	Jayagiri
31.	Kencana Mekar	-	Rudi	Jawa Barat	Cianjur	Cibinong	Sukajadi



No	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
32.	Pembudidaya Ikan Nila	-	Sopiansori	Jawa Barat	Cianjur	Cikadu	Cikadu
33.	Harapan Sejahtera	-	Dadang	Jawa Barat	Cianjur	Bojong Picung	Hegarmanah
34.	Jembar	-	Adam Sahidan	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Cibokor
35.	Tirta Fish Sejahtera	-	Maulana Ahmad	Jawa Barat	Cianjur	Gekbrong	Gekbrong
36.	Berkah Karya Amanah	-	Iis Sumiati	Jawa Barat	Cianjur	Pacet	Jembar Gadog
37.	Garda Prabowo	-	Yuda andriana	Jawa Barat	Cianjur	Karang Tengah	Bojong
38.	Mekar Mukti Tani II	-	Asep Sunggama	Jawa Barat	Cianjur	Cibinong	Pananggapan
39.	Balada	-	Lucky Senjaya	Jawa Barat	Cianjur	Karang Tengah	Sukatani
40.	Harapan Sajati	-	Dadam Ruslandi	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Cibokor
41.	Nempel	-	Aceng Iwandi	Jawa Barat	Cianjur	Tanggeung	Kertajaya
42.	Cokelat Indah	-	Nandar Sunandar	Jawa Barat	Cianjur	Mande	Cikidang
43.	Cirata Lestari	-	Wahyudin	Jawa Barat	Cianjur	Mande	Mande
44.	Balada	-	Lucky Sanjaya	Jawa Barat	Cianjur	Karang Tengah	Sukatari
45.	LPM Kel. Mulya Harja	-	Tirta Wiguna	Jawa Barat	Bogor	Bogor Selatan	Warung Limus
46.	Garuda 09	-	Apriyanto	Jawa Barat	Bogor	Bogor Selatan	Mulyaharja
47.	Maju Bersama	-	Suwejo	Jawa Tengah	Purbalingga	Bobotsari	Banjarsari
48.	Sri Dewi	3304050604740002	Mulyanto	Jawa Tengah	Banjarnegara	Bawang	Winong
49.	Mina Barokah	-	Rohidi	Jawa Tengah	Purbalingga	Bukateja	Karangnangka
50.	Mina Lestari	-	Parnowo Joko Saantoso	Jawa Tengah	Purbalingga	Kemangkon	Toyareka
51.	Mina Makmur	0030233048703823	Hendri Saputra	Jawa Tengah	Banjarnegara	Purwareja	Kalilandak
52.	Manfish	-	Febryanto	Jawa Tengah	Purbalingga	Mrebet	Mangunegara
53.	Naringgul	320206020592002	Syamsu Amryadi	Jawa Barat	Sukabumi	Cikidang	Cicareuh
54.	Kampung Perubahan Mandiri	3213140701910006	M. Leggy	Jawa Barat	Sumedang	Tanjung Siang	Kawung Luwuk
55.	Mina Anugrah	3272040107850221	Sukiman	Jawa Barat	Sukabumi	Warudoyong	Warudoyong





No	Nama Kelompok	No Kusuka/ Satu data KKP	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
56.	Rancage Makmur	3273211901870003	Aji Setio Laksono	Jawa Barat	Bandung	Pameungpeuk	Rancamulya
57.	Mina Tirta Mulya	3204170203680008	Abdurahman Sidiq	Jawa Barat	Bandung	Cimaung	Cipinang
58.	Citra Jaya	-	Yuyu Wahyu	Jawa Barat	Ciamis	Sindang kasih	Budi asih
59.	Jadi Jaya	-	Tatang Danial	Jawa Barat	Tasikmalaya	Cibeureum	Awipari
60.	Sumber Makmur	3278101704750003	Nandang Rismunandar	Jawa Barat	Tasikmalaya	Purbaratu	Sukamenak
61.	Tirta Hurip	3278081808720007	Agus Mulyadi	Jawa Barat	Tasikmalaya	Mangkubumi	Karikil
62.	Loh Jinawi	3278042606910006	Helmi Zamzam Z	Jawa Barat	Tasikmalaya	Bungur Sari	Sukarindik
63.	Kipas	-	Arifin	Jawa Barat	Tasikmalaya	Indihiang	Parakannyasag
64.	Mina Mulya Maju Mandiri	-	Kasmanta	DI Yogyakarta	Gunung kidul	Semin	Klampok Kalitukuk
65.	Sehati	3202280205720006	Encep	Jawa Barat	Sukabumi	Cicantayan	Cijalingan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan benih dan calon induk pada triwulan I yang sudah terdaftar pada Satudata KKP atau sudah memiliki kartu Kusuka sebanyak 11 kelompok dari 65 kelompok. Persentase kusuka triwulan I tahun 2024 untuk penerima bantuan benih dan calon induk ikan sebesar 17%. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada table di bawah.

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja 14 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	91	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024.

#### B. IKU 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)

Indikator kinerja IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur



menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Tabel 50. Capaian Indikator Kinerja 15 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	85	-





Berdasarkan tabel di atas, capaian IKU ini belum terealisasi dikarenakan penilaian ada pada TW 2 atau semester 1, adapun rencana aksi untuk pencapaian IKU ini dengan memberikan kesempatan ASN untuk lebih meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui: tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/*workshop*/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik.

*Updating* data-data pendukung IP ASN telah dilakukan oleh tim Bagian Tata Usaha BPBAT Sukabumi Update data pegawai di aplikasi Simpeg KKP, Input realisasi capaian SKP dan penilaian perilaku PNS pada aplikasi E-SKP KKP dan Pengelolaan aplikasi absensi (SIKEPOKKP). Rencana aksi selanjutnya yaitu lebih mendorong ASN BPBAT Sukabumi untuk memenuhi semua komponen penilaian IP ASN.

**B. IKU 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)**

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh instansi pemerintah dengan menunjuk satu atau beberapa unit kerja melalui penancangan unit kerja berstatus WBK/WBBM, dengan persyaratan antara lain dianggap sebagai unit penting/strategis dalam melaksanakan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar, dan memiliki tingkat keberhasilan reformasi birokrasi yang cukup baik. Proses penetapan status WBK/WBBM dilakukan berdasarkan penilaian berjenjang dimulai dari penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal (TPI), kemudian Tim Penilai Nasional (TPN) yaitu Kementerian PANRB, KPK dan Ombudsman RI dengan mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan besaran persentase nilai komponen pengungkit 60% dan komponen hasil 40% sebagaimana lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun



2014. Capaian atas kegiatan ini sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 16 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	76	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan pembangunan zona integritas menuju WBK pada Triwulan I 2024 ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024. Penghitungan capaian yang akan dilakukan berdasarkan 6 komponen area yaitu (1) manajemen perubahan dan penataan sistem manajemen SDM, (2) penguatan akuntabilitas, (3) penataan tata laksana, (4) penguatan pengawasan, (5) peningkatan kualitas pelayanan publik, dan (6) komponen hasil. Adapun nilai dokumen WBK BBPBAT Sukabumi dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 52. Nilai Dokumen Wilayah Bebas Korupsi

DAFTAR DOKUMEN	NILAI	PENANGGUNGJAWAB
Dokumen Area Manajemen Perubahan dan Area Penataan Sistem Manajemen SDM dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	17,23	Koordinator TU
Dokumen Area Penguatan Akuntabilitas dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	8,65	Koordinator TU
Dokumen Area Tata Laksana dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	3,59	Koordinator PDT
Dokumen Area Penguatan Pengawasan dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	10,57	Koordinator PDT
Dokumen Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	8,91	Koordinator UTTAMA
Dokumen Area Komponen Hasil dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	33,40	Koordinator UTTAMA
<b>Total</b>	<b>82,35</b>	



**C. IKU 17: Presentase Penyelesaian LHP BKP Atas Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BBPBAT sukabumi merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Capaian IKU ini ditargetkan tahunan.

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja 17 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 17: Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	100	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024.

**D. IKU 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)**

Pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan: (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi



guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja 18 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	82	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024. Perkembangan capaian IKU ini sampai dengan TW I yaitu telah dilakukan pemenuhan dokumen pengukuran dan pelaporan kinerja TW I. Rencana aksi triwulan berikutnya adalah meningkatkan kualitas rekonsiliasi antar bagian dalam menyampaikan capaian kinerja yang di hasilkan setiap bulannya.

#### **E. IKU 19: Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAT Sukabumi yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 55. Capaian Indikator Kinerja 19 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024





Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi							
IK. 19: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)							
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)	
Target	Realisasi	Capaian %					
80%	100%	125%	100%	-	80	125	

Berdasarkan tabel di atas, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAT Sukabumi yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas telah tercapai 100%. Obyek pemeriksaan yaitu laporan hasil evaluasi pelayanan publik Tahun 2019 pada BBBPBAT Sukabumi dengan 5 temuan dan 14 saran yang telah ditindaklanjuti sehingga status LHP "TUNTAS". Hasil penilaian kegiatan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup DJPB periode Triwulan I 2024 sesuai dengan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.2517/DJPB.1/HP.620/IV/2024 tertanggal 16 April 2024 perihal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan I Tahun 2024. (Gambar 11).

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	100,00%
2	Direktorat Perbenihan	90,00%
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	82,61%
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00%
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00%
6	BBPBAT Sukabumi	100,00%
7	BBPBL Lampung	88,00%
8	BBPBAP Jepara	95,12%
9	BPBAP Situbondo	83,87%
10	BPBAP Ujung Batee	94,44%
11	BPBAP Takalar	90,91%
12	BPBAT Tatelu	100,00%
13	BPBAT Sungai Gelam Jambi	80,00%
14	BPBAT Mandiangin	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBL Lombok	100,00%
17	BPBL Batam	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 11. Screenshot Data Capaian IKU 19

**F. IKU 20: Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)**

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja 20 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 20: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Sukabumi (Nilai)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	93,76	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan pembangunan zona integritas menuju WBK pada Triwulan I 2024 ini belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2024.

Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian *output* anggaran melalui : (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja). Nilai IKPA BBPBAT Sukabumi sudah sesuai dengan target yang ditetapkan karena semua indikator yang menjadi penilaian IKPA telah terpenuhi dengan baik.

Selanjutnya, BBPBAT Sukabumi akan senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Upaya ini dapat mengubah pola pencairan anggaran sehingga lebih merata di tiap triwulannya dan penumpukan tagihan kepada kas negara di akhir tahun dapat berkurang. Hal ini diharapkan dapat





menciptakan pelaksanaan anggaran yang lebih berkualitas, tidak hanya serapannya tinggi, tetapi pencairannya pun lancar, efektif, dan efisien dengan capaian *output* yang benar-benar optimal.

#### G. IKU 21: Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 424/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai sarana untuk membuktikan bahwa dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan sebagai umpan balik untuk perbaikan penganggaran pada periode berikutnya. Capaian IKU ini berdasarkan beberapa hal yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja 21 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 21: Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	86	-

Berdasarkan tabel di atas, Nilai NKA BBPBAT Sukabumi belum terealisasi dikarenakan penilaian ada pada triwulan IV atau semester 2 tahun 2024.

#### H. IKU 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)

Pembangunan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan kemajuan kesejahteraan umum Republik Indonesia. Pembangunan yang dimaksud dapat berupa pembangunan manusianya atau pembangunan fisiknya. Pembangunan fisik yang dilakukan dapat berupa pengadaan sarana dan prasarana yang tentunya harus diimbangi dengan peran pengadaan barang/jasa yang baik. Namun, kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah bukan bertujuan untuk menghasilkan barang/jasa yang mengutamakan keuntungan, tetapi bersifat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan barang/jasa untuk meningkatkan pelayanan public. Terdapat hubungan positif antara



kematangan organisasi pengadaan dengan kinerja. Kinerja pengadaan merupakan suatu hasil kerja yang telah tercapai dalam menangani suatu pengadaan barang atau jasa dalam suatu instansi atau organisasi. Ada lima aspek penilaian kinerja pengadaan, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, tanggungjawab, dan akuntabilitas. Selain itu, aspek transparansi juga merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja pengadaan. Kinerja pengadaan diharapkan baik agar pengadaan dapat berjalan dengan efektif.

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja 22 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	80	-

Berdasarkan tabel di atas, Capaian IKU ini belum terealisasi dikarenakan penilaian ada pada triwulan IV atau semester 2 tahun 2024.

#### I. IKU 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)

Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang Milik Negara/Daerah meliputi barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah dan barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah meliputi Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, Pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara/Daerah disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga/satuan kerja perangkat daerah serta ketersediaan Barang Milik Negara/Daerah yang ada. Perencanaan Kebutuhan meliputi perencanaan pengadaan, pemeliharaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan Barang Milik Negara/Daerah. Pengadaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan berdasarkan





prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel. Status Penggunaan Barang Milik Negara ditetapkan oleh Pengelola Barang. Bentuk Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah berupa Sewa, Pinjam Pakai, Kerja Sama Pemanfaatan, Bangun Guna Serah atau Bangun Serah Guna, Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur. Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib melakukan pengamanan Barang Milik Negara/Daerah yang berada dalam penguasaannya meliputi pengamanan administrasi, pengamanan fisik, dan pengamanan hukum. Pengelola Barang, Pengguna Barang, atau Kuasa Pengguna Barang bertanggung jawab atas pemeliharaan Barang Milik Negara/Daerah yang berada di bawah penguasaannya, berpedoman pada Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang. Penilaian Barang Milik Negara/Daerah dilakukan dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat/Daerah, Pemanfaatan, atau Pemindahtanganan, kecuali dalam hal untuk Pemanfaatan dalam bentuk Pinjam Pakai atau Pemindahtanganan dalam bentuk Hibah. Barang Milik Negara/Daerah yang tidak diperlukan bagi penyelenggaraan tugas pemerintahan negara/daerah dapat dipindahtangankan dengan cara Penjualan, Tukar Menukar, Hibah, dan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat/Daerah. Pemusnahan Barang Milik Negara/Daerah dilakukan dalam hal Barang Milik Negara/Daerah tidak dapat digunakan, tidak dapat dimanfaatkan, dan/ atau tidak dapat dipindahtangankan atau terdapat alasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar, dihancurkan, ditimbun, ditenggelamkan atau cara lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Penghapusan BMN meliputi Penghapusan dari Daftar Barang Pengguna dan/atau Daftar Barang Kuasa Pengguna dan Penghapusan dari Daftar Barang Milik Negara/Daerah. Dalam penatausahaan BMN, Kuasa Pengguna Barang harus melakukan pendaftaran dan pencatatan Barang Milik Negara/Daerah yang status penggunaannya berada pada Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang ke dalam Daftar Barang Pengguna/Daftar Barang Kuasa Pengguna menurut penggolongan dan kodefikasi barang. Pengguna Barang melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara/Daerah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun. Kuasa Pengguna Barang harus menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Tahunan sebagai bahan untuk menyusun neraca satuan kerja untuk disampaikan kepada Pengguna Barang.

Tabel 59. Capaian Indikator Kinerja 23 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi



IK. 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	80	-

Berdasarkan tabel di atas, Capaian IKU ini belum terealisasi dikarenakan penilaian ada pada triwulan IV atau semester 2 Tahun 2024.

**J. IKU 24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Berikut di bawah ini hasil monitoring pemberitaan internal dan eksternal pada periode Triwulan I Tahun 2024 lingkup BBPBAT Sukabumi beserta beberapa hasil pemberitaan internal yang dilakukan oleh BBPBAT Sukabumi.

Tabel 60. Judul Pemberitaan Perikanan Budidaya dengan Tone Netral dan Positif selama Triwulan I (Periode Bulan Januari s.d Maret) Tahun 2024.

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
1.	<a href="https://pangannews.id">https://pangannews.id</a>	Keren, Pemerintah Mulai Kembangkan Budidaya Ikan Nila Hanya Lewat Smartphone	8 Januari 2024	<a href="https://pangannews.id/berita/1704929329/keren-pemerintah-mulai-kembangkan-budidaya-ikan-nila-hanya-lewat-smartphone">https://pangannews.id/berita/1704929329/keren-pemerintah-mulai-kembangkan-budidaya-ikan-nila-hanya-lewat-smartphone</a>	Positif
2.	<a href="https://www.riau.go.id/">https://www.riau.go.id/</a>	Penyerahan Penghargaan (Pembudidayaan Dan Cara Budidaya Ikan Yang Baik/CBIB) Oleh Gubernur Riau	25 Januari 2024	<a href="https://www.riau.go.id/home/skpd/2024/01/25/6521-penyerahan-penghargaan-pembudidayaan-dan-cara-budidaya-ikan-yang-baikcbib-oleh">https://www.riau.go.id/home/skpd/2024/01/25/6521-penyerahan-penghargaan-pembudidayaan-dan-cara-budidaya-ikan-yang-baikcbib-oleh</a>	Positif
3.	<a href="https://www.detik.com/">https://www.detik.com/</a>	Petani Muda Tasik Raup Cuan Menggiurkan dari Budi Daya Ikan	28 Januari 2024	<a href="https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-7164291/petani-muda-tasik-raup-cuan-menggiurkan-dari-budi-daya-ikan">https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-7164291/petani-muda-tasik-raup-cuan-menggiurkan-dari-budi-daya-ikan</a>	Positif
4.	<a href="https://www.antaraneews.com/">https://www.antaraneews.com/</a>	Sumbar tingkatkan kualitas indukan ikan air tawar pada 2024	29 Januari 2024	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/3937824/sumbar-tingkatkan-kualitas-indukan-ikan-air-tawar-pada-2024">https://www.antaraneews.com/berita/3937824/sumbar-tingkatkan-kualitas-indukan-ikan-air-tawar-pada-2024</a>	Positif





No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
5.	<a href="https://pertanian.jogjakota.go.id/">https://pertanian.jogjakota.go.id/</a>	Pelatihan Budidaya Ikan Hias Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang di Balai Benih Ikan Nitikan	24 Pebruari 2024	<a href="https://pertanian.jogjakota.go.id/detail/index/32107">https://pertanian.jogjakota.go.id/detail/index/32107</a>	Positif
6.	<a href="https://harian.fajar.co.id/">https://harian.fajar.co.id/</a>	Blue Economy Dorong Budidaya Ikan Bandeng Berkelanjutan di Pangkep	15 Pebruari 2024	<a href="https://harian.fajar.co.id/2024/02/15/blue-economy-dorong-budidaya-ikan-bandeng-berkelanjutan-di-pangkep/">https://harian.fajar.co.id/2024/02/15/blue-economy-dorong-budidaya-ikan-bandeng-berkelanjutan-di-pangkep/</a>	Positif
7.	<a href="https://mediacenter.slemankab.go.id/">https://mediacenter.slemankab.go.id/</a>	DPPP Sleman Gelar Pelatihan Budidaya Ikan Nila di Sardonoarjo	28 Pebruari 2024	<a href="https://mediacenter.slemankab.go.id/2024/02/28/dppp-sleman-gelar-pelatihan-budidaya-ikan-nila-di-sardonoharjo/">https://mediacenter.slemankab.go.id/2024/02/28/dppp-sleman-gelar-pelatihan-budidaya-ikan-nila-di-sardonoharjo/</a>	Positif
8.	<a href="https://www.liputan6.com/">https://www.liputan6.com/</a>	Kebutuhan Ikan Selama Ramadan dan Lebaran 2024 Diprediksi 2,46 Juta Ton	7 Maret 2024	<a href="https://www.liputan6.com/bisnis/read/5545254/kebutuhan-ikan-selama-ramadan-dan-lebaran-2024-diprediksi-246-juta-ton">https://www.liputan6.com/bisnis/read/5545254/kebutuhan-ikan-selama-ramadan-dan-lebaran-2024-diprediksi-246-juta-ton</a>	Positif
9	<a href="https://www.kompas.id/">https://www.kompas.id/</a>	Pengembangan Teknologi Digital untuk Mendongkrak Produksi Budidaya Perikanan Maluku	12 Maret 2024	<a href="https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/03/12/pengembangan-teknologi-digital-untuk-mendongkrak-produksi-budidaya-perikanan-maluku">https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/03/12/pengembangan-teknologi-digital-untuk-mendongkrak-produksi-budidaya-perikanan-maluku</a>	Positif
10	<a href="https://industri.kontan.co.id/">https://industri.kontan.co.id/</a>	Perikanan Indonesia Siap Penuhi Ketersediaan Ikan Jelang Lebaran 2024	20 Maret 2024	<a href="https://industri.kontan.co.id/news/perikanan-indonesia-siap-penuhi-ketersediaan-ikan-jelang-lebaran-2024">https://industri.kontan.co.id/news/perikanan-indonesia-siap-penuhi-ketersediaan-ikan-jelang-lebaran-2024</a>	Positif
11	<a href="https://infosumut.id/">https://infosumut.id/</a>	Pemprov Sumut bersama eFishery Kembangkan Budidaya Ikan Air Tawar	21 Maret 2024	<a href="https://infosumut.id/pemprov-sumut-bersama-efishery-kembangkan-budidaya-ikan-air-tawar/">https://infosumut.id/pemprov-sumut-bersama-efishery-kembangkan-budidaya-ikan-air-tawar/</a>	Positif
Jumlah Pemberitaan					11
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					11
Persentase					100%

Kegiatan pendukung untuk mencapai indikator kinerja ini adalah pengumpulan dan pengolahan isu publik tentang pemberitaan dari media sosial yang mengunggah pemberitaan tentang KKP kemudian mengidentifikasi sifat pemberitaan (positif, negatif atau netral), serta membuat rekapitulasi jumlah publikasi internal kegiatan BBPBAT Sukabumi yang diunggah melalui media sosial Facebook, Twitter dan Instagram. Dimana kegiatan ini akan dilakukan



perhitungan secara triwulanan melalui metode perhitungan manual yang dilakukan oleh Pejabat Humas BBPBAT Sukabumi. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 61. Capaian Indikator Kinerja 24 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 24: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
86	100	116,28	100	-	> 86	116,28

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sampai dengan triwulan I tahun 2024 telah dilakukan perhitungan capaian dengan angka capaian 100% dari target triwulanan atau 116,28% dari target tahunan, hal ini menandakan bahwa selama kurun waktu tahun anggaran 2024 ini tidak ditemukan adanya pemberitaan yang bersifat negatif (*negative tone*) terkait BBPBAT Sukabumi. Seluruh pemberitaan sub sektor perikanan budidaya selama Triwulan I (Januari – Maret) tahun 2024 adalah tone netral dan positif. Selama periode tersebut diperoleh sejumlah 11 berita seputar sub sektor perikanan budidaya.

#### K. IKU 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)

IKU ini merupakan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar Pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan





yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusunan indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversi persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 62. Capaian Indikator Kinerja 25 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	4	-

Berdasarkan tabel di atas, Indikator ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I Tahun 2024 karena indikator ini merupakan indikator baru pada Tahun 2024. Untuk perhitungan akan dilaksanakan pada Triwulan IV atau semester 2 Tahun 2024.

#### L. IKU 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)

Dalam rangka mendukung pelayanan publik yang prima diperlukan pengelolaan arsip yang tertib sehingga dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan kearsipan yang baik menjadi salah satu indikator kinerja setiap lembaga pemerintah baik pusat maupun daerah dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Audit Pengawasan Kearsipan dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip ketersediaan, arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilakukan pengawasan kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap



penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Pengawasan Kearsipan terdiri dari Pengawasan kearsipan eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Arsip Nasional terhadap Lembaga kearsipan Provinsi, Kementerian, Perguruan Tinggi Negeri, maupun Lembaga Kearsipan Provinsi, atau pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 63. Capaian Indikator Kinerja 26 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	75	-

Berdasarkan tabel di atas, Indikator ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2024. Untuk perhitungan akan dilaksanakan pada triwulan IV atau semester II tahun 2024.

#### M. IKU 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator kegiatan persentase layanan perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal, layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan layanan perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAT Sukabumi. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 64. Capaian Indikator Kinerja 27 sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IK. 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW I 2024			Realisasi TW I 2023	Perbandingan Realisasi TW I 2024 thd TW I 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
80%	100%	125%	134%	-25,37	80%	125%





Berdasarkan tabel di atas, untuk capaian indikator ini pada Triwulan I kegiatan Layanan Perkantoran telah tercapai 125%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dengan capaian 134% maka ditahun ini capaian IKU mengalami penurunan sebesar 25,37%, hal ini dikarenakan adanya perbedaan target dengan tahun sebelumnya.

### 3.3. KINERJA ANGGARAN

Alokasi anggaran APBN tahun 2024 pada BBPBAT Sukabumi sebesar Rp64.887.293.000,-. Pembagian alokasi pagu anggaran BBPBAT Sukabumi tersebut menurut jenis belanja yaitu: (i) Belanja Pegawai sebesar Rp13.796.120.000,-; (ii) Belanja Barang sebesar Rp37.675.160.000,-; dan (iii) Belanja Modal sebesar Rp13.416.013.000,-.

Tabel 65. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAT Sukabumi Triwulan I Tahun 2024

Jenis Belanja	Triwulan I Tahun 2024		
	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai	13.796.120.000	3.020.425.161	21,89
Barang	37.675.160.000	5.243.823.940	13,92
Modal	13.416.013.000	79.100.000	0,59
<b>Total</b>	<b>64.887.293.000</b>	<b>8.343.349.101</b>	<b>12,86</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp8.343.349.101,- atau 12,86% dari pagu anggaran yang disediakan yaitu Rp64.887.293.000,-. Pagu anggaran tersebut terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Anggaran belanja pegawai BBPBAT Sukabumi pada Trwulan I Tahun 2024 ini sebesar Rp13.796.120.000,- dan terealisasi sebesar Rp3.020.425.161,- (21,89%), anggaran belanja barang sebesar Rp37.675.160.000,- dan terealisasi sebesar Rp5.243.823.940,- (13,92%), serta anggaran belanja modal sebesar Rp13.416.013.000,- dan terealisasi sebesar Rp79.100.000,- (0,59%). Adapun data pada tabel di atas sesuai dengan hasil penilaian pencapaian realisasi belanja anggaran BBPBAT Sukabumi berdasarkan laman [spanint.kemenkeu.go.id](http://spanint.kemenkeu.go.id) (Gambar 12).



NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Berang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	238734   BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	PAGU	13.796.120.000	37.675.160.000	13.416.013.000	0	0	0	0	0	0	64.887.293.000
		REALISASI	3.020.425.161 (21,89%)	5.243.823.940 (13,92%)	79.100.000 (0,59%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,30%	8.343.349.101 (12,86%)
		SISA	10.775.694.839	32.431.336.060	13.336.913.000	0	0	0	0	0	0	56.543.943.899
GRAND TOTAL		PAGU	13.796.120.000	37.675.160.000	13.416.013.000	0	0	0	0	0	0	64.887.293.000
		REALISASI	3.020.425.161 (21,89%)	5.243.823.940 (13,92%)	79.100.000 (0,59%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	8.343.349.101 (12,86%)
		SISA	10.775.694.839	32.431.336.060	13.336.913.000	0	0	0	0	0	0	56.543.943.899

Gambar 12. Screenshot Realisasi Belanja BBP BAT Sukabumi Periode Triwulan I Tahun 2024

Tabel 66. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran periode Triwulan I Tahun Anggaran 2023 dan 2024

KEGIATAN	PERSENTASE (%)	
	TRIWULAN I TA. 2023	TRIWULAN I TA. 2024
Pengelolaan Perbenihan Ikan	26.27	10.71
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	7.51	18.29
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	0.47	3.26
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PB	17.40	21.36
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	7.19	30.02
<b>TOTAL PAGU ANGGARAN</b>	<b>11.42</b>	<b>12.86</b>

Sumber: [https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/BA\\_ES1/DataRealisasiKegiatanBAES1](https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/BA_ES1/DataRealisasiKegiatanBAES1)

Terlihat pada tabel di atas bahwa realisasi anggaran BBP BAT Sukabumi sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini mengalami peningkatan sebesar 1,44% apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran periode Triwulan I 2023. Dimana, sebanyak 4 kegiatan menunjukkan peningkatan yakni kegiatan pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan meningkat sebesar 10,78%, pengelolaan produksi dan usaha pembudidayaan ikan meningkat sebesar 2,79%, dukungan manajemen internal lingkup Ditjen PB meningkat sebesar 3,96%, pengelolaan pakan dan obat ikan meningkat sebesar 22,83%. Sedangkan, sebanyak 1 kegiatan mengalami penurunan realisasi yakni pengelolaan perbenihan ikan menurun 15,56%.





### 3.4. EFISIENSI ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 67. Efisiensi Anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan I Tahun 2024

ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	NPSS	% REALISASI ANGGARAN	% EFISIENSI ANGGARAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	$(d=b/ax100\%)$	$e=c-d$
64.887.293.000	8.343.349.101	119,28	12,86	106,42

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAT Sukabumi mencapai 106,42%, yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi periode triwulan I tahun anggaran 2024 ini, periode berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.



## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi ini menyajikan capaian kegiatan sampai dengan periode triwulan I tahun 2024. Capaian indikator pada masing-masing kegiatan tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian kinerja periode triwulan I tahun sebelumnya dan pada periode triwulan I tahun anggaran 2024 sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Berdasarkan target periode triwulan I tahun 2024 pada rencana aksi BBPBAT Sukabumi, dari 27 indikator kinerja kegiatan terlihat sebanyak 10 indikator kinerja kegiatan yang tercapai dan 17 indikator kinerja kegiatan lainnya belum dilakukan perhitungan.

### **4.2. RENCANA AKSI**

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAT Sukabumi diperlukan rencana aksi atas tindak lanjut hasil evaluasi kinerja triwulan I tahun 2024 dengan melakukan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait guna percepatan kegiatan.

### **4.3. REKOMENDASI**

Langkah-langkah rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk rencana aksi pada periode pelaporan selanjutnya adalah:

- a. Melakukan koordinasi internal terhadap pencapaian kinerja secara berkala;
- b. Melakukan rapat pengukuran dan monev capaian kinerja secara berkala (minimal setiap akhir triwulan) guna menyelaraskan data capaian beserta data dukungannya;
- c. Menyusun laporan kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (tepat waktu);
- d. Melakukan monitoring terhadap progres pelaksanaan kegiatan secara berkala guna memastikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan dan ketentuan yang berlaku; dan
- e. Peningkatan kompetensi SDM melalui keikutsertaan seminar maupun pelatihan dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja ASN BBPBAT Sukabumi.